

TESIS

EFEKTIVITAS MEDIA DURU SUL-LUGHOH AL-‘ARABIYYAH
KARYA
IMAM ZARKASYI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
ARAB SANTRIWATI BARU GONTOR PUTRI KAMPUS 6 POSO
TAHUN AJARAN 2024



Oleh:

SALSABILA NURUSSA'ADA

21502300432

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2024/1446

TESIS

EFEKTIVITAS MEDIA DURU SUL-LUGHOH AL-'ARABIYYAH
KARYA
IMAM ZARKASYI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
ARAB SANTRIWATI BARU GONTOR PUTRI KAMPUS 6 POSO
TAHUN AJARAN 2024

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam
Dalam Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung Semarang



Oleh:

SALSABILA NURUSSA'ADA

21502300432

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2024/1446

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS MEDIA DURU SUL-LUGHOH AL-'ARABIYYAH KARYA
IMAM ZARKASYI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
ARAB SANTRIWATI BARU GONTOR PUTRI KAMPUS 6 POSO TAHUN AJARAN
2024

Oleh:

SALSABILA NURUSSA'ADA

21502300432

Pada tanggal 13 Januari 2025 telah disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Agus Irfan, S.H.I., M.P.I.

Dr. Warsiyah, S.Pd.I, M.S.I.

Mengetahui,

Program Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Ketua,



Dr. Agus Irfan, S.H.I., M.P.I.

NIK. 210513020





LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS MEDIA DURU SUL-LUGHOH AL-'ARABIYYAH KARYA
IMAM ZARKASYI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
ARAB SANTRIWATI BARU GONTOR PUTRI KAMPUS 6 POSO TAHUN
AJARAN 2024

Oleh:

SALSABILA NURUSSA'ADA

21502300432

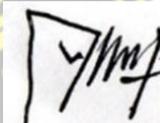
Pada tanggal 17 Februari 2025 telah disetujui oleh :

Dewan Penguji,

Ketua 1

Sekretaris


Dr. Sugeng Hariyadi, Lc.M.A


H. Sarjuni.
Anggota

M.Hum.


Dr. Arizqi Ihsan Pratama.M.A
Mengetahui,

Program Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Ketua,



Dr. Agus Irfan, S.H.I., M.P.I.
NIK. 210513020

PERNYATAAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

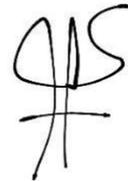
Tesis ini tidak berisi material yang telah diterbitkan oleh penulis lain.

Tesis ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Seluruh isi dalam tesis ini menjadi tanggung jawab penuh peneliti.

Poso, 10 Januari 2025

Peneliti,



Salsabila Nurussa'ada

NIM. 215023000432



PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Nurussa'ada

NIM : 21502300432

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

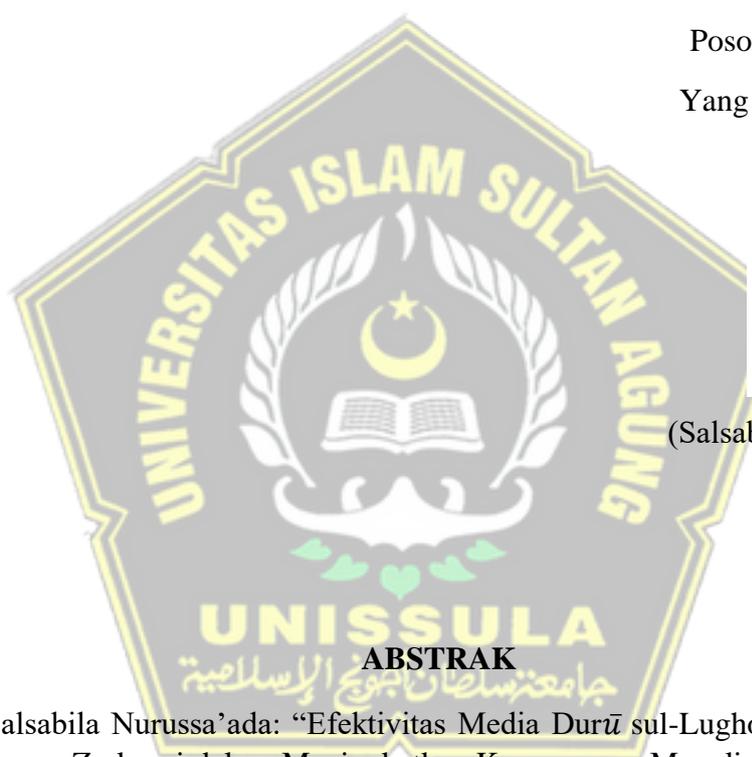
Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul:

“Efektivitas Media Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah karya Imam Zarkasyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Santriwati Baru Gontor Putri Kampus 6 Poso Tahun Ajaran 2024” dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Poso, 10 Januari 2025

Yang menyatakan,



(Salsabila Nurussa'ada)

ABSTRAK

Salsabila Nurussa'ada: “Efektivitas Media Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah karya Imam Zarkasyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Santriwati Baru Gontor Putri Kampus 6 Poso Tahun Ajaran 2024”. Poso: Program Magister Pendidikan Agama Islam UNISSULA Tahun 2024.

Pokok permasalahan pada penelitian ini ada 3, yaitu: Implementasi media Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah karya Imam Zarkasyi dalam pembelajaran bahasa Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso, Bagaimana peningkatan menulis Arab santriwati baru, dan Bagaimana keefektifan media Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah karya Imam Zarkasyi Dalam meningkatkan kemampuan menulis santriwati baru.

Penelitian ini dilakukan di pondok Gontor Putri Kampus 6 Poso Pesisir, Poso, Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian analisis kualitatif deskriptif, yaitu peneliti mengamati dan berinteraksi langsung dengan para pengajar serta para santriwati

baru Gontor Putri kampus 6 Poso melalui metode wawancara dan observasi lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* berperan penting dalam kemampuan menulis santriwati baru Gontor Putri kampus 6 Poso, dan hasilnya sangatlah efektif, yang ditunjukkan dari kemampuan menulis Arab para santriwati baru sebelum dan sesudah mempelajari keseluruhan dari media tersebut. Kemampuan menulis Arab para santriwati baru sangat meningkat setelah melalui pembelajaran bahasa Arab dengan media tersebut dan pembelajaran bahasa Arab di kelas terpantau efektif dengan media tersebut.

Kata Kunci: Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Arab, Kemampuan Menulis Arab, Efektivitas Media Pembelajaran

ABSTRACT

Salsabila Nurussa’ada: The Effectivity of media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* by Imam Zarkasyi in Improving the Arabic Writing Skills of New Female Students at Gontor for Girls Six Campus Poso in Academic Year 2024. Poso: UNISSULA Masters Program in Islamic Education in 2024.

There are three main problems in this study, namely: Implementation of media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* by Imam Zarkasyi in Arabic learning, Improvisation of Arabic writing skills, and The Effectivity of media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* by Imam Zarkasyi in Improving the Arabic Writing Skills of New Female Students at Gontor for Girls Six Campus Poso.

This research was conducted at a Boarding School named of Gontor for Girls Six Campus Poso, Central Sulawesi. This type of research using descriptive qualitative analysis research methods, namely the research observed and interacting directly with the teachers and new female students of Gontor for Girls Six Campus Poso through interview methods and observation methods.

The results of the study showed that the media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* played an important role in the writing skills of new female students of Gontor for Girls Six Campus Poso, and the results were very effective, as shown by the Arabic writing skills of these new female students before and after studying the entire media. The Arabic writing skills of new female students increased significantly after going through the Arabic language learning with this media and Arabic language learning in class was monitored as effective with using this media.

Keywords: Implementation of Arabic Language Learning, Arabic Writing Skills, and Effectivity of Learning Media.

المُلخَص

سلسبيل نور السعادة: فعالية وسائل التدريس الكتاب دروس اللغة العربية للإمام الزركشي في ترقية المهارات الكتابة العربية للطالبات الجديدات بمعهد كونتور الحرم السادس للبنات فوسو العام الدراسي 2024. برنامج: الماجستير في التربية الإسلامية بجامعة الإسلامية سلطان أكونغ سمارانغ

. المشاكل الرئيسية في هذا البحث 3 أنواع وهم : تنفيذ تعليم اللغة العربية باستخدام وسائل التدريس الكتاب دروس اللغة العربية للإمام الزركشي ، ترقية مهارات الكتابة العربية ، محتويات هذه الوسيلة في ترقية مهارات الكتابة العربية للطالبات الجديديات بمعهد كونتور الحرم السادس للبنات فوس و .

تم إجراء هذا البحث بمعهد كونتور الحرم السادس للبنات فوسو الساحلية ، فوسو، سولاوسي الوسطى. و هذا البحث من النوع البحث الميداني يستخدم أساليب البحث الوصفي والتحليل النوعي ، حيث يقوم الباحث بالملاحظة و التفاعل المباشر مع المعلمات و الطالبات الجديديات بمعهد كونتور الحرم السادس للبنات فوسو ن خلال المقابلات و طرق الملاحظة الميدانية. أظهرت نتائج البحث أن وسائل التدريس دروس اللغة العربية تلعب دورا مهما في مهارات الكتابة العربية لدي الطالبات الجديديات بمعهد كونتور الحرم السادس للبنات فوسو و . و كانت النتائج فعالة جدا ، كما أظهرت مهارات الكتابة العربية للطالبات الجديديات قبل و بعد دراستهن الكافة بهذه الوسيلة التدريس . لقد تحسنت مهارات الكتابة العربية للطالبات الجديديات بمعهد كونتور الحرم السادس للبنات فوسو بشكل كثير بعد تعلم اللغة العربية باستخدام هذه الوسيلة ، وقد لوحظ أن تعلم اللغة العربية في الفصل جيد مع استخدام هذه الوسيلة.

، فعالية وسائل التدريس الكلمات المفتاحية : تنفيذ تعليم اللغة العربية ، مهارات الكتابة العربي

ة

MOTTO

فاختر لدرسك مايناسبه و كن # بوسيلة للشرح و الإيضاح

“Maka pilihlah untuk pelajaranmu apa-apa yang paling layak dan pas untuk itu, dan jadikanlah media pembelajaran jembatan antara pengetahuan dan

pemahaman.” (Salim Hasan Al-Jabiri)



KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alḥamdulillāhi rabbil ‘alamīn, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, serta inayahNya, serta terus memberikan kemudahan khususnya kepada penulis agar dapat menyelesaikan tesis ini, dengan lancar. Salawat serta salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai penyampai risalah serta penyampai ajaranajaran baik dari Allah yang sangat patut kita jadikan tuntutan serta panutan dalam hidup kita.

Tesis dengan judul “Efektivitas Media Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah karya Imam Zarkasyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Santriwati Baru Gontor Putri Kampus 6 Poso Tahun Ajaran 2024” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.) Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan dan arahan serta dorongan selama penulis studi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada bapak ibu yang terhormat:

1. Prof. Dr. Gunanto, Selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA).
2. Dra. Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Sultan Agung Semarang (UNISSULA).
3. Dr. Much Hasan Darajat, Selaku Rektor Universitas Darunnajah Jakarta.
4. Dr. Agus Irfan, S.H.I., M.P.I., Selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. Agus Irfan, S.H.I., M.P.I selaku Pembimbing 1 dan Ibu Dr. Warsiyah, S.Pd.I, M.S.I. selaku pembimbing 2. Beliau berdua adalah motivasi terbesar penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Dr. Agus Irfan, S.H.I., M.P.I sebagai Ketua Program dan Ibu Dr. Muna Y. Madrah, M.A. sebagai Sekretaris Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan Universitas Darunnajah Jakarta, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis yang tidak ternilai harganya, semasa penulis duduk di bangku perkuliahan.
8. Tim dosen penguji dan dosen-dosen pengajar Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Sultan Agung Semarang yang telah banyak mencurahkan ilmunya dengan tulus kepada penulis selama studi.
9. Para staff administrasi yang telah banyak memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
10. Bapak Wakil Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 beserta Bapak Wakil Direktur, yang telah memperkenankan penulis untuk menulis penelitian serta mengikuti studi selama masa-masa mengajar di Pondok tersebut.

11. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang selalu mendoakan, menyayangi, membimbing, memotivasi, serta selalu memberikan support baik materil maupun moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Magister serta menyelesaikan tesis.
12. Adik dan segenap keluarga besar penulis, yang penulis harap dapat menjadikan tesis ini sebagai motivasinya di masa yang akan datang.
13. Teman-teman penulis senasib dan seperjuangan yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuan selama kegiatan belajar dalam Magister Pendidikan Agama Islam.
14. Serta terimakasih juga untuk segenap dewan guru Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6, yang telah membantu berjalannya studi magister penulis serta membantu langkah-langkah penulis dalam menulis penelitian ini.
15. Teriring doa agar amal dan kebaikan semua pihak-pihak tersebut mendapat balasan dan pahala yang Allah lipat gandakan.
16. Serta penulis berharap agar tesis ini bisa bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Poso, 1 September 2024

Penulis,



Salsabila Nurussa'ada

NIM. 215023000432

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
الملخّص	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
I. Konsonan Tunggal	xvi
II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:	xvii
III. Tā' marbūtah di akhir kata	xvii
IV. Vokal Pendek	xviii
V. Vokal Panjang	xviii
VI. Vokal Rangkap	xviii
VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof	xix
VIII. Kata sandang Alif + Lām	xix
IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penilitan	8
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9

1.7. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
2.1. Kajian Teori	12
a. Pengertian Efektivitas	12
b. Media Pembelajaran	12
c. Pemanfaatan Media Buku Cetak dalam Pembelajaran	17
d. Kemampuan Menulis Arab	20
e. Indikator Pencapaian Kemampuan Menulis Arab	21
2.2. Tinjauan Penelitian Relevan	22
2.3. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	32 a.
Sumber Data Primer	
32	
b. Sumber Data Sekunder	33
3.4 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	33
a. Observasi	33
b. Wawancara.....	35
c. Dokumentasi	35
d. Pengumpulan Data	36
3.5 Keabsahan Data	36
a. Kepercayaan (Credibility)	37
b. Keteralihan (Transferbility)	37
c. Triangulasi Sumber	37
d. Triangulasi Teknik	37
e. Triangulasi Waktu	38
3.6 Teknik dan Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Deskripsi Data Penelitian	40
4.2. Temuan Penelitian	46
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	60
a. Implementasi media <i>Durusul-Lughoh</i> al-‘Arabiyyah karya Imam Zarkasyi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap santriwati baru Gontor Putri	

Kampus 6 Poso	60
b. Kemampuan Menulis Arab Santriwati Baru Gontor Putri Kampus 6 tahun ajaran 2024	66
c. Efektivitas media Durusul-Lughoh al- ‘Arabiyyah dalam meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Santriwati Baru	68
BAB V PENUTUP	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Implikasi	74
5.3. Keterbatasan Penelitian	75
5.4. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DAFTAR TABEL Tabel 2. 1 Tabel Kerangka Berpikir	28
Tabel 3. 1 Tabel Waktu Penelitian	31
Tabel 4. 1 Tabel Data Guru Pendidik kelas Santriwati Baru	44
Tabel 4. 2 Tabel Data Peserta Didik	45
Tabel 4. 3 Tabel Data Santriwati Baru.....	45
Tabel 4. 4 Tabel Capaian Pembelajaran Bahasa Arab untuk Santriwati Baru Gontor Putri Kampus 6 Poso tahun ajaran 2024	47
Tabel 4. 5 Tabel Nilai menulis Arab Santriwati Baru	57
Tabel 4. 6 Tabel Capaian Kemampuan Menulis Arab Santriwati Baru	59

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0343b/U/1987 (Departemen Agama RI, 2003).

I. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا	Alif	A	-
ب	Bā‘	B	Be
ت	Tā‘	T	Te

خ	Sā''	Ş	es (dengan titik dibawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā''	ĥ	ha (dengan titik diatas)
خ	Khā	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zal	Ž	zed (Dengan titik diatas)
ر	Rā''	R	Er
ز	Ž	Z	Zet
س	Sîn	S	Es
ش	Syîn	Sy	es dan ye
ص	Sād	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dād	Đ	de (dengan titik diatas)
ط	Ta	T	-
ظ	Za	Ž	zet (dengan titik diatas)
ع	„āin	„	Koma terbalik diatas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
و	Mīm	M	Em

	Nūn	N	En
و	Wau	W	We
	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدّة	Ditulis	’iddah

III. Tā’ marbūtah di akhir kata Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis	hikmah
جزية	Ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zākat, sālāt dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

Bila Ta’ Marbūtah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

Bila Ta’ Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	zākat al-fitr
------------	---------	---------------

IV. Vokal Pendek

	Fathah	Ditulis	A
	Kasrah	Ditulis	-I
	Dammah	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	Faḥḥah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلي ة	Ditulis	Jāhiliyyah
2.	Faḥḥah + ya" mati	Ditulis	Ā
	تنس ى	Ditulis	Tansā
3.	Kasrah + ya" mati	Ditulis	Ī
	كري	Ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	Furūd

VI. Vokal Rangkap

1.	Faḥḥah + ya" mati	Ditulis	Ai
	بينك م	Ditulis	Bainakum
2.	Faḥḥah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنت م	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif + Lām

Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams
ذوى الفروض	Ditulis	zawī al-furūd

أهل السنة	Ditulis	ahl al-sunnah
-----------	---------	---------------



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan sekelompok orang sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran dan perasaan mereka. Sebagaimana definisi bahasa ini bahwa ia merupakan sarana yang berfungsi sebagai alat komunikasi (Muradi, 2015:1). Bahasa sebagai alat komunikasi menandakan bahwa bahasa merupakan alat vital yang digunakan secara terus menerus sehingga ketika bahasa tersebut tidak digunakan maka akan ada yang ganjil dalam melakukan tindakan keseharian.

Di dunia ini memiliki berbagai macam bahasa yang di gunakan oleh suatu masyarakat atau sekelompok orang. Mulai dari ujung utara bumi hingga semenanjung selatan bumi memiliki karakteristik bahasa nya sendiri-sendiri. Bahkan suatu negara memiliki bermacam-macam bahasa daerah didalamnya yang mengandung karakteristik yang berbeda-beda. Berbeda-beda karakteristik ini banyak dipengaruhi oleh faktor geografis daerah tersebut. Dalam pembahasan mengenai bahasa di dunia pada dewasa ini Salah satu bahasa yang menjadi objek kajian paling banyak yaitu bahasa Arab, dikarenakan banyak keistimewaanya serta karakteristik yang perlu dikupas lebih tajam dan mendalam.

Karena penggunaan bahasa Arab digunakan oleh kaum Muslim yang tersebar di luasnya muka bumi, bahasa ini digunakan dalam peribadatan maka terdapat tuntutan bagi penggunanya untuk mempelajari bahasa Arab. Tentu dalam peribadatan kaum muslim dituntut untuk paham akan maksud dalam peribadatanya, oleh sebab itu mempelajari bahasa Arab menjadi suatu kajian kebahasaan yang di

pelajari oleh masyarakat dunia terkhususnya kaum Muslim. Seperti kalam Ulama' Umar Ibn Khattab di dalam salah satu khutbahnya yang menganjurkan untuk belajar bahasa Arab:

" تعلموا العربية فإنها من دينكم ، وأعربوا القرآن فإنه عربي "

“Belajirlah bahasa Arab karena itu adalah bagian dari agamamu, dan i’robkanlah atau terjemahkanlah Al-Qur’an karena ia menggunakan bahasa Arab.”

Bahasa Arab sekarang juga merupakan bahasa resmi kelima di Persyarikatan Bangsa Bangsa (PBB) sejak tahun 1973. Selain itu bahasa Arab juga di dipakai sebagai bahasa resmi Organisasi Persatuan Afrika OPA (Hadi: 1998 dalam Irawati 2003:1-2). Efendi (2017:26) berpendapat tentang proses pembelajaran bahasa Arab yaitu, yang pasti adalah melalui interaksi dengan penutur asli bahasa Arab yang datang ke negeri mereka, dan kepergian mereka ke pusat Islam di jazirah Arabia.

Bahasa Arab masuk ke wilayah Nusantara dapat di pastikan bersama dengan masuknya agama Islam, karena bahasa Arab sangat erat kaitanya dengan berbagai bentuk peribadatan dalam Islam di samping kedudukannya sebagai bahasa kitab suci Al-Quran. Maka pengajaran bahasa Arab pertama di Nusantara adalah untuk memenuhi kebutuhan seorang muslim dalam menunaikan ibadah, khususnya ibadah Solat. Sesuai dengan kebutuhan tersebut, materi yang di ajarkan adalah doadoa Solat dan surat surat pendek Al-Quran, yaitu juz terakhir yang lazim di sebut juz ‘Amma.

Berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam tentang mata pelajaran Agama Islam kurikulum 2013, dijelaskan tentang posisi bahasa Arab

merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk dipelajari seorang siswa guna mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun reduktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan yang untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Sedangkan kemampuan reduktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Berhubungan dengan hal tersebut, dalam peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, yang membahas tentang standar kompetensi dan lulusan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Sekolah. Jadi kebijakan pendidikan Nasional telah menganjurkan sekolah-sekolah yang bernaung di bawah kementerian agama agar mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab.

Santriwati harus memiliki kemampuan bahasa Arab di era globalisasi saat ini seperti berkomunikasi interaktif, yaitu para santriwati dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab sesuai dengan tema yang ada pada kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran terkadang menemukan kesulitan dalam memeriksa keabsahan tulisan atau jawaban santriwatisesegera mungkin secara merata di dalam kelas, karena proses pembelajaran dibatasi oleh waktu. Sedangkan guru dituntut untuk dapat mengelola pembelajaran dengan sebaikbaiknya. Oleh karena itu guru dituntut untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar dapat mengantarkan santriwati dalam mencapai tujuan sebuah pembelajaran tersebut. Agar menaikkan semangat dan kemampuan santriwati dalam pembelajaran bahasa Arab perlu digunakan suatu media yang dapat meningkatkan keterampilan bahasa para santriwati salah satunya adalah media cetak berupa buku.

Sedangkan kompetensi lulusan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab untuk tingkat satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah dan yang setara, Nomor 2 Tahun 2008 dikatakan didalam poin keterampilan menulis bahwa “Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman, dan informasi melalui kegiatan menulis pikiran tentang identitas diri, rumah keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan dan lingkungan sekitar kita”.

Pada satuan pendidikan sekolah yang berbasis agama Islam diharapkan adanya persiapan dalam terwujudnya pencapaian kompetensi yang ditetapkan yaitu dasar dari berbahasa yang mencakup empat keterampilan kebahasaan yang diajarkan bersifat integral yaitu menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Hal tersebut merupakan salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab pada tingkat Madrasah Tsanawiyah dan yang setara dikutip dari Surat Keputusan Jendral Pendidikan Islam Nomor 2676 Tahun 2013, tentang tujuan dan ruang lingkup mata pelajaran bahasa Arab baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa diantaranya menyimak(istima’), berbicara (kalam), membaca (qiraah), dan menulis (kitabah).

Dengan banyaknya pengertian dari kitabah dapat di simpulkan bahwa kitabah adalah suatu proses untuk menyampaikan informasi melalui produk pemikiran yang berupa tulisan. Tulisan juga hasil dari produk ketrampilan dari menulis itu sendiri.

Sejauh ini, ketrampilan menulis (maharoh al-kitabah) masih merupakan ketrampilan yang relatif sulit digunakan dibandingkan dengan

ketrampilan-ketrampilan lain, khususnya keterampilan menulis dalam bahasa asing (Hermawan

2018:235). Pendapat ini pun selaras dengan pendapat Bisri Mustofa dan Abdul Hamid (2016) yang berpendapat bahwa diantara keterampilan-keterampilan berbahasa, keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dari keterampilan berbahasa lainnya.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam keterampilan menulis seorang pengajar dituntut untuk se kreatif mungkin dalam mengajar karena keterampilan menulis di pandang sebagai keterampilan yang rumit dibandingkan dengan keterampilan lainnya, seperti yang sudah dipaparkan diatas. Salah satu bentuk usaha ke kreatifan seorang pengajar adalah menggunakan media sebagai alat dalam pengajaran bahasa.

Media pembelajaran juga berfungsi untuk meningkatkan minat dan semangat para santriwati baru. Media dapat memotivasi dan merangsang kegiatan belajar serta berpengaruh terhadap daya tangkap santriwati. Oleh karena itu penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan dengan menggunakan media saat pembelajaran akan membantu menyampaikan isi dan pesan dalam pembelajaran (Arsyad Azhar,2007:15-16)

Penyebab ketidak berhasilan santriwati dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan faktor dari dalam santriwati itu sendiri, yang telah menganggap mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari dan dipahami, sehingga saat berkomunikasi menggunakan bahasa Arab para santriwati baru merasa sedikit tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.

Kurangnya sarana dan media saat pembelajaran bahasa Arab menyebabkan tidak efektifnya siswa dalam menerima pelajaran dan guru kurang berkompetensi dalam bahasa Arab (Ulin Nuha,2012:60)

Saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung, guru pendidik harus memahami dan menguasai media dan materi pelajaran yang ada agar tercipta proses pembelajaran yang efektif. Salah satunya guru pendidik harus bijak dalam memilih media menjadi alat saat pembelajaran berlangsung. Guru harus mampu memilih media yang digunakan untuk membantu permasalahan dalam proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan semangat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut data yang telah diambil oleh peneliti dari jumlah sampel 12 orang santriwati baru pondok Gontor Putri Kampus 6, mereka semua mengalami peningkatan nilai dari sebelum dan setelah proses pembelajaran bahasa Arab dengan media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah*.

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang santriwati baru yang belum terlalu familiar dengan bahasa Arab khususnya dalam keterampilan menulisnya, dan Gontor Putri Kampus 6 juga terletak ditengah-tengah masyarakat minoritas muslim di pinggiran Kabupaten Poso. Penggunaan media pembelajaran yang kurang pas, akan kurang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru.

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Proses pembelajaran bahasa Arab yang tidak efektif akan berpengaruh kepada kemampuan bahasa Arab santriwati baru yang masih rendah.

Kemampuan bahasa Arab santriwati baru masih rendah karena kurangnya penggunaan media pembelajaran, metode, dan sumber daya yang efektif.

Keterbatasan penggunaan media pembelajaran menyebabkan rendahnya kemampuan bahasa Arab santriwati baru.

1.3. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian identifikasi di atas, peneliti akan membatasi permasalahan dan akan fokus pada Efektivitas Media Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah karya Imam Zarkasyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Santriwati Baru Gontor Putri Kampus 6 Poso Tahun Ajaran 2024.

Adapun fokus penelitian yaitu:

- Implementasi media Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah karya Imam Zarkasyi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso.
- Kemampuan menulis Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso.
- Efektivitas media Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah karya Imam Zarkasyi dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di paparkan di atas, maka masalah-masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana Implementasi media Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah karya Imam Zarkasyi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso.

Bagaimana Kemampuan menulis Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso.

Bagaimana Efektivitas media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka disusunlah tujuan dari penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui Implementasi media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso.

Untuk mengetahui Kemampuan menulis Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso.

Untuk mengetahui Efektivitas media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang telah dipaparkan diatas maka tujuan tersebut dimaksudkan untuk dapat memberikan manfaat kepada banyak orang, baik secara teoritis maupun secara praktis. Dan diharapkan dengan penelitian ini dapat diambil manfaatnya dalam penggunaan dan penyajian media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru Gontor Putri kampus 6 Poso. Idealnya penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa kepentingan, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian efektivitas suatu media

pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab (maharotul-kitabah) untuk santri/santriwati baru, dan penelitian ini juga sebagai referensi untuk menambah wawasan keilmuan tentang implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan media tertentu. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk kegiatan pembelajaran, dan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti kemampuan menulis Arab santriwati baru. Selain itu penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang bahasa Arab khususnya pada keterampilan menulis Arab pada santriwati baru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Pendidik

Penelitian ini memberikan masukan kepada guru pendidik dalam menguasai media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Sehingga guru dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan tepat dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisi di kelas, juga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab khususnya terhadap santriwati baru.

b. Bagi Santriwati Baru

Penggunaan media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* dapat meningkatkan peran aktif para santriwati baru dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu penggunaan media tersebut diharapkan meningkatkan semangat belajar santriwati baru, meningkatkan santriwati untuk berpikir kreatif, penggugah motivasi, minat, serta keaktifan santriwati baru dalam proses pembelajaran bahasa Arab sehingga kemampuan menulis Arab mereka dapat meningkat dengan baik dan benar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan

menulis Arab santriwati baru di pondok Gontor Putri Kampus 6 Poso. Selain itu dapat dijadikan referensi untuk lebih meningkatkan fasilitas yang berupa media pembelajaran, alat peraga, maupun kegiatan bahasa Arab. Dapat memberikan pembinaan dalam meningkatkan bakat, minat, dan kreativitas belajar santriwati baru khususnya dalam pelajaran bahasa Arab.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan pengalaman positif bagi peneliti. Peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan penerapan media *Durū* sul-Lughoh al-‘Arabiyyah di dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini dilakukan juga sebagai syarat dalam memperoleh gelar magister dalam program Pendidikan Agama Islam.

1.7. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan pokok permasalahan yang hendak dibahas maka penulisan sistematika dalam penyusunan tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Teori

Bab ini berisi tentang ulasan teori-teori tentang pengertian efektivitas, media pembelajaran, pemanfaatan media buku cetak, kemampuan menulis Arab, indikator pencapaian kemampuan menulis Arab yang baik dan benar, serta tinjauan terhadap penelitian sebelumnya yang relevan, yang dapat dijadikan sebagai referensi atau

pembandingan. Dalam bab ini juga disajikan tentang kerangka berpikir dalam penelitian ini.

Bab III: Metode Penelitian

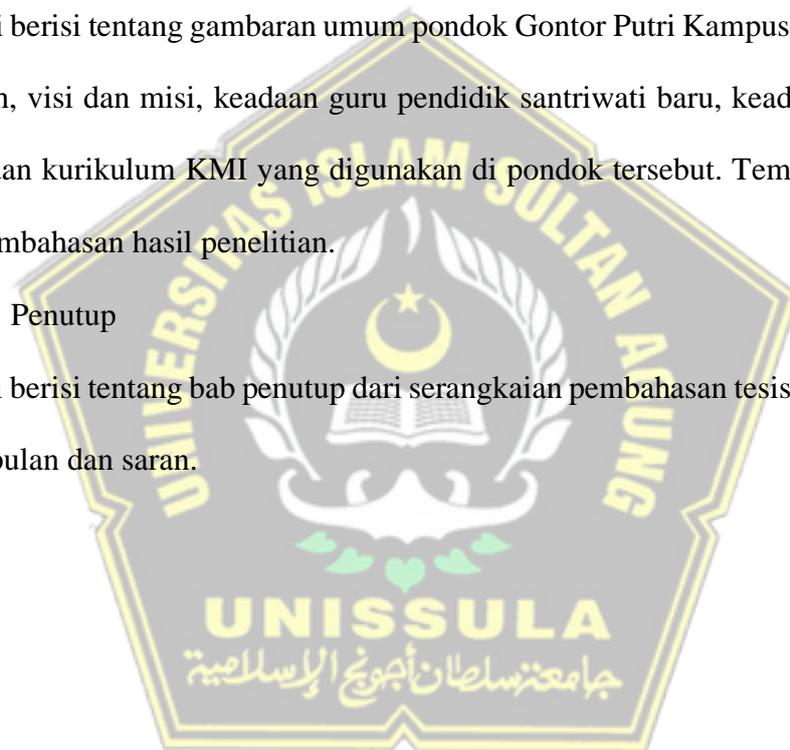
Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode dan prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik dan prosedur pengambilan data, prosedur teknik analisis data, validasi data.

Bab IV: Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran umum pondok Gontor Putri Kampus 6 seperti letak sekolah, visi dan misi, keadaan guru pendidik santriwati baru, keadaan santriwati baru, dan kurikulum KMI yang digunakan di pondok tersebut. Temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V: Penutup

Bab ini berisi tentang bab penutup dari serangkaian pembahasan tesis yang meliputi kesimpulan dan saran.



BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang kajian teori dan penelitian-penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir dalam penelitian ini.

2.1. Kajian Teori

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah kata yang berasal dari kata “efektif” berasal dari bahasa Inggris yaitu “effective” yang memiliki arti mempunyai efek, pengaruh atau kesan, atau dapat pula diartikan membawa hasil yang positif. Pentingnya efektivitas tidak hanya terfokus pada hasil akhir, tetapi juga melibatkan proses yang digunakan untuk mencapai tujuan (Ihsana El Khuluqo, 2017).

Efektivitas pembelajaran yang dapat diamati pada aktivitas-aktivitas yang terjadi ketika belajar, menanggapi, dan menguasai konsep, merupakan efektivitas pembelajaran dan keberhasilan proses interaksi dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Afiatu Rohmawati, 2015)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang diberikan selama proses pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan media

Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru.

b. Media Pembelajaran

Pada sub bab ini akan mengupas tentang teori media pembelajaran, pembahasannya meliputi (1) Pengertian Media Pembelajaran, (2) Manfaat Media

Pembelajaran, (3) Jenis Media pembelajaran (4) Media Pembelajaran Durū sul- Lughoh al-‘Arabiyyah karya Imam Zarkasyi.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam Suryani, dkk (2018:12) dikemukakan definisi dari media pembelajaran menurut para ahli diantaranya; Gagne dan Brings menyatakan bahwa media pendidikan adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar; sedangkan Commision On Intructional Teknologi mengartikan media pembelajaran adalah media yang lahir akibat revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran disamping guru, buku tulis dan papantulis; Education Association/ NEA dalam AECT) mendefinisikan media dalam lingkungan pendidikan sebagai segala benda dapat di manipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.

Sedangkan pengertian Media menurut ahli lainnya seperti Soetomo juga berpendapat mengenai pengertian dari media itu sendiri. Menurut Soetomo dalam Nuha (2016:250) adapun maksud dari media adalah perantara atau pengantar. Perantara dan pengantar merupakan arti dari kata medium yang merupakan bahasa latin, dalam konteks pembelajaran, dapat dikatakan bahwa media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar.

Sedangkan Suryani, dkk (2018:3) menyimpulkan pendapat dari berbagai pengertian media pembelajaran yaitu segala bentuk dan saluran penyampaian pesan atau informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan, media sebagai perantara guru untuk menyajikan

segala sesuatu atau pesan yang tidak dapat dilihat langsung oleh siswa, tetapi dapat digambarkan secara tidak langsung.

Sejatinya media pembelajaran diciptakan bukan suatu hal yang asal-asalan, namun perlu adanya konsep yang matang dari sang pencipta media pembelajaran. Manfaat yang akan dihasilkan oleh media pembelajaran itu sendiri akan terlihat sejalan dengan efektifnya pemakaian media tersebut. Tujuan paling pokok dari media pembelajaran yaitu mengusahakan terwujudnya atau ketercapaian dari tujuan pembelajaran itu sendiri.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Tentunya Suatu hal yang menunjang kepada keberhasilan dari tujuan pembelajaran memiliki banyak manfaat secara kongkritnya. Salah satu dari penunjang untuk menuju kepada keberhasilan dari pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran bisa dikatakan memiliki banyak manfaat, entah teruntuk guru secara pribadi ataupun peserta didiknya.

Snakiy (dalam Suryani 2018 9-10) berpendapat bahwa Media pembelajaran untuk merangsang pembelajaran dengan menghadirkan objek sebenarnya, membuat tujuan dari objek sebenarnya; membuat konsep abstrak ke konsep lebih kongkrit; menyamakan persepsi; mengatasi keterbatasan waktu, tempat, jumlah dan jarak; menyajikan ulang informasi secara konsisten; memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Suryani (2018: 14-15) membagi manfaat media pembelajaran menjadi 2 bagian manfaat untuk siswa dan manfaat untuk guru diantaranya untuk guru yaitu;

Membantu menarik perhatian dan motivasi siswa untuk belajar; memiliki pedoman, arah, dan urutan pengajaran yang sistematis; membantu kecermatan dan ketelitian dalam penyajian materi pelajaran; menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan dan sebagainya. Sedangkan manfaat media pembelajaran bagi siswa yaitu; memotivasi siswa

untuk belajar baik dikelas maupun mandiri; memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran yang disajikan secara sistematis dalam media pembelajaran; memberikan suasana pelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga lebih fokus pada pembelajarannya; memeberikan siswa kesadaran memilih media pemebelajaran terbaik untuk belajar melalui variasi media yang di sajikan.

3. Jenis Media Pembelajaran

Pada pembahasan kali ini, mengenai jenis media pembelajaran dalam konteks jenis media pembelajaran keterampilan bahasa yaitu bahasa Arab. Melihat dari ketrampilan berbahasa Arab yang di pakai dalam pembelajaran di Indonesia yaitu keterampilan Istima' (mendengarkan), Kalam (berbicara), Qiroaah (membaca), dan Kitabah (menulis). Karena pada dasarnya media pembelajaran pada bahasa Arab harus melihat dan menimbang cocok atau tidaknya penggunaan media terhadap keterampilan yang akan dipelajari.

Rosydi (2017:75-76) berpendapat bahwa keterampilan berbicara dan menulis itu sama dalam hal kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, perbedaanya terletak pada cara yang digunakan untuk pengungkapannya yaitu keterampilan menulis dengan cara pengungkapan secara tertulis.

Menurut Suryanto (Rosydi, 2017:43), dia menggolongkan media bantu pembelajaran bahasa Arab menurut dominasi indra yang digunakan. Indra dan organ yang aktif digunakan dalam berbahasa yaitu pendengaran, penglihatan dan alat bicara. Karenanya media pembelajaran dapat dikelompokan menjadi tiga kategori besar: alat bantu dengar (audioaids), alat bantu pandang (visual aids), dan alat bantu pandang-dengar (audio-visual aids).

Pertama, alat bantu dengan media pembelajaran bahasa asing yang menuntut pembelajar untuk menggunakan indra pendengaran secara dominan adalah radio, tape recorder, ataupun alat musik tertentu.

Kedua, visual aids, jenis media ini cenderung lebih mudah pengadaanya karena mudah dibuat atau dipilih dari bahan-bahan yang relatif mudah didapat dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, alat bantu pandang-dengar, jenis media ini di kelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu benda sesungguhnya (real objects), benda mini (miniatures) dan benda khusus.

4. Media Pembelajaran “Duru sul-Lughoh al -‘Arabiyyah”

Media Durū sul-Lughoh al -‘Arabiyyah yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian kali ini termasuk dalam media pembelajaran bahasa Arab dengan jenis media visual aids, jenis media yang dimaksud oleh peneliti yaitu berupa buku cetak yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab. Didalam buku ini juga terdapat gambar-gambar sebagai ilustrasi kata Arab, serta banyak teks yang nantinya akan disampaikan dengan metode mubasyiroh atau secara langsung oleh pengampu materinya. Pada proses pelaksanaan media Durū sul-Lughoh al -‘Arabiyyah, yang menjadi titik vital dalam media ini adalah kosakata-kosakata Arab yang nantinya akan disesuaikan dalam penggunaan percakapan dan kegiatan sehari-hari sehingga prosesnya akan sangat bergantung kepada guru pengampu materi dalam menyampaikan materi-materi yang telah tersedia dalam media tersebut.

c. Pemanfaatan Media Buku Cetak dalam Pembelajaran

Salah satu metode stimulasi mental yang membantu santriwati menyerap informasi secara efektif adalah dengan membaca. Maka dari itu media buku cetak sangatlah efisien digunakan dalam proses pembelajaran santriwati. Pemanfaatan media buku cetak dalam pembelajaran sangat penting untuk mendukung perkembangan literasi, keterampilan berpikir kritis, dan pembelajaran mandiri. Media buku cetak sangat penting dalam

meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan belajar santriwati, media buku cetak dapat meningkatkan kemampuan santriwati dengan memberi pengalaman belajar yang interaktif, meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap pelajaran yang diajarkan. Media buku cetak tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dan kreativitas bagi santriwati, dengan pemanfaatan yang tepat juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan literasi santriwati. Manfaat lainnya juga menjadi sumber informasi yang terstruktur dan dapat diandalkan yang mendukung suatu kurikulum, meningkatkan kemampuan baca tulis santriwati, pengembangan keterampilan kritis dengan analisis perspektif dan argumen yang ada di media buku tersebut, mendukung pembelajaran mandiri, meningkatkan konsentrasi dan fokus santriwati, mendorong imajinasi dan kreativitas, melatih interaksi sosial dengan diskusi tentang suatu buku, membeikan konteks pelajaran yang lebih luas, mendukung pembelajaran berbasis proyek, dan membangun kebiasaan membaca yang baik yang akan bermanfaat sepanjang hidup.

Dalam implementasinya, langkah-langkah penerapan media buku cetak dala pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Guru pendidik harus menentukan tujuan pembelajara yang ingin dicapai.
2. Pemilihan media buku cetak yang relevan dengan kurikulum, sesuai dengan satuan tingkat pendidikan
3. Guru pendidik mengintegrasikan media buku cetak dalam rencana pembelajaran.
4. Menyediakan akses yang cukup dalam mengakses buku.
5. Menciptakan suasana yang mendukung kegiatan membaca buku.
6. Mengadakan diskusi kelompok untuk membahas isi buku.
7. Melakukan kegiatan kreatif berdasarkan bucu yang dibaca.
8. Lakukan penilaian terhadap pemahaman santriwati tentang buku yang telah dibaca.
9. Membangun kebiasaan membaca santriwati.

10. Mengevaluasi dan mengadakan perbaikan atas proses pembelajaran dengan media tersebut.

Diatas adalah implementasi media buku cetak di dalam pembelajaran. Pada mata pelajaran bahasa Arab memerlukan pendekatan yang unik agar dapat menggapai tujuan pembelajaran sesuai dengan keterampilan bahasa. Oleh karena itu sebagai guru pendidik harus mengevaluasi pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan lancar dan mencapai tujuannya. Adapun proses pembelajaran bahasa Arab dengan media *Durū sul-*

Lughoh al -‘Arabiyyah sebagai berikut:

Guru pendidik meminta santriwati baru untuk menutup semua buku yang ada di depannya. Guru pendidik menyampaikan kata-kata atau kalimat dalam bahasa Arab menunjukkan maksud artinya dan para santriwati baru mendengarkan terlebih dahulu. Dengan ini mengasah kemampuan mendengar atau *sima’ah* santriwati baru. Setelah menelaah kata-kata yang disampaikan oleh guru pendidik, santriwati baru mencoba mengikutinya berulang kali sampai tidak ada kesalahan dalam pengucapan serta mereka memahami apa yang mereka ucapkan, dan dapat menggunakannya dalam percakapan bersama temannya. Dengan ini mengasah kemampuan berbicara atau *muhadatsah* santriwati baru.

Selanjutnya setelah mereka mengulang-ulang kata-kata yang telah mereka ucapkan atau utarakan, para santriwati baru diperbolehkan membuka buku mereka untuk membaca dan memahami kata-kata yang tadi diucapkan dalam bentuk teks. Membaca dan memahami ulang teks-teks yang ada di dalam media tersebut, dengan ini mengasah kemampuan membaca atau *qiro’ah* santriwati baru.

Dan setelah melalui semua tahapan diatas, santriwati baru diminta untuk menulis sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Terkadang santriwati baru diminta menjawab soal-soal yang ada didalam media tersebut, menuliskan pemahamannya

dengan bahasa mereka sendiri, ataupun menulis pendapat dan pemikiran mereka tentang materi yang disampaikan. Dengan demikian akan mengasah kemampuan menulis atau kitabah santriwati baru.

Demikian adalah kelebihan kelebihan media buku cetak dalam proses pembelajaran, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwasanya dengan media buku cetak juga terdapat kelemahan yang perlu diperhatikan antara lain, keterbatasan akses media, berat dan kurang praktis untuk dibawa kemana-mana, biaya produksi dan pembelian yang cukup tinggi, keterbatasan pembaruan informasi, kurangnya interaktivitas, kebutuhan atas ruang penyimpanan, keterbatasan informasi secara visual, keterbatasan dalam penyesuaian, keterbatasan dalam kolaborasi, dan keterbatasan dalam penggunaan teknologi. Maka dengan menyadari kelemahankelemahan tersebut, guru pendidik dapat mengembangkan strategi yang lebih baik dalam mengintegrasikan berbagai media pembelajaran, agar menciptakan pengalaman belajar yang lebih efisien.

d. Kemampuan Menulis Arab

Suatu bahasa disusun dari empat keterampilan, yang dalam bahasa Arab jika diurutkan disebut sima'ah, muhadatsah, qiro'ah, dan kitabah. Kemampuan menulis arab adalah kemampuan tertinggi dan tersulit diantara kemampuan yang lainnya, tetapi kemampuan menulis Arab adalah salah satu kemampuan bahasa yang paling penting bagi santriwati yang menuntut ilmu bahasa Arab. Berikut adalah beberapa aspek yang terkait dengan kemampuan menulis Arab:

Mengenal huruf-huruf hijaiyyah, kemampuan menulis Arab dimulai dengan mengenal huruf-huruf hijaiyyah, termasuk bentuk, nama, dan cara penulisannya. Menulis kalimat sederhana, setelah mengenal huruf-huruf hijaiyyah, kemampuan menulis dilihat dengan kemampuannya dalam menulis kalimat sederhana seperti kalimat afirmatif, negatif, dan interogatif.

Menggunakan tanda baca, yakni kemampuan santriwati baru dalam menggunakan tanda baca seperti fathah, kasrah, dhommah, dan lain sebagainya untuk menulis dan memperjelas suatu makna kalimat.

Menulis paragraf, yakni kemampuan menulis suatu paragraf yang terdiri dari beberapa kalimat yang terkait dengan topik tertentu.

Menggunakan kosakata, yakni kemampuan menggunakan kosakata Arab yang tepat dalam menulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau ide.

Keterpaduan dan koherensi, yakni kemampuan menulis teks dengan alur yang jelas serta hubungan antar kalimat yang jelas, sehingga dapat menunjukkan alur pemikiran dengan mudah

Menggunakan gaya penulisan yang baik, yakni kemampuan menggunakan gaya penulisan yang sesuai dengan konteks formal atau informal, serta kemampuan mengekspresikan ide dengan cara yang menarik.

Kesesuaian dengan topik, yakni kemampuan santriwati dalam menulis suatu teks atau ide yang sesuai dengan topik pembahasan yang diberikan.

Menerima umpan balik, yakni kemampuan santriwati dalam menerima kritik dan saran perbaikan, serta kemampuan merevisi tulisan atas kritik dan saran yang telah diterima.

Kreativitas, yakni kemampuan santriwati dalam menyajikan ide-ide dengan cara yang unik dan menarik.

Kepatuhan terhadap tata bahasa Arab., yakni kemampuan santriwati dalam menuliskan teks dengan menggunakan tata bahasa Arab yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa yang telah diatur.

Dengan mengetahui aspek-aspek diatas maka dapat disusun indikator-indikator kemampuan menulis Arab sebagai berikut.

e. Indikator Pencapaian Kemampuan Menulis Arab

Adapun indikator-indikator pencapaian kemampuan menulis Arab adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis huruf-huruf hijaiyyah dengan benar
2. Kemampuan menulis kalimat Arab sederhana dengan struktur yang benar
3. Kemampuan menggunakan tanda baca dan harakat dengan benar
4. Kemampuan menulis paragraf dengan struktur yang benar
5. Kemampuan menggunakan kosakata Arab yang tepat dalam penulisan sebuah kalimat
6. Kemampuan penggunaan tata bahasa yang baik, benar dan sesuai dengan kaidah bahasa Arab dalam bentuk tulisan.

2.2. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian tentang media pembelajaran untuk menunjang kesuksesan dari tujuan pelajaran sudahlah sangat banyak. Setelah melakukan peninjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini maka telah dihimpun penelitian-penelitian yang terkait dengan penelitian ini yang berupa ketrampilan menulis. Diantaranya adalah Ernawati (2016), Hikmawati (2013), Ulya (2015), Hilda Grasselia (2016).

1. Ernawati (2016) menghasilkan penelitian yang berjudul Keefektifan Penggunaan Media Permainan Lu'bah pada ketrampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas IV SD Islam Al-Madina Semarang. Dalam penelitian Ernawati (2016) penerapan media Lu'bah dalam pembelajaran bahasa Arab siswa merasa senang dan mendapatkan motivasi belajar, juga bisa meningkatkan ketrampilan menulis siswa kelas IV SD Islam Al-Madina.

Peningkatan ketrampilan menulis menulis bahasa Arab siswa kelas IV SD Islam Al-Madina dengan bukti bahwa besarnya rata-rata post-tes kelompok eksperimen yaitu 80,28 meningkat hingga 21,12 poin dari nilai pre-test yang sebelumnya adalah

59,08 dan sedangkan diketahui pada kelompok kontrol rata-rata dari nilai pre-test adalah 58,08 dan rata-rata dari nilai post-test adalah 70,62.

Sehingga terlihat jelas pula bahwa dari nilai pre-test ke post-test meningkat 12,54 poin saja. Dengan itu maka penggunaan media permainan Lu'bah efektif terhadap ketrampilan menulis bahasa Arab siswa kelas IV SD Islam Al-Madina.

Relevansi dari penelitian ini dengan penelitian Ernawati (2016) Adalah (1) Terletak pada penggunaan media pembelajaran untuk ketrampilan menulis berbahasa Arab, (2) Penggunaan media yang berupa kata-kata Arab yang akan disusun menjadi sebuah kalimat atau karya tulis Arab. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dengan penelitian ini adalah (1) Subjek penelitian. Subjek penelitian Ernawati adalah kelas IV SD sedangkan penelitian ini adalah santriwati baru. (2) Desain penelitian. Desain penelitian Ernawati adalah eksperimen sedangkan penelitian ini adalah pengamatan suatu media ajar. (3) Media yang digunakan oleh penelitian Ernawati adalah Lu'bah yang berbentuk kubus, sedangkan penelitian ini adalah mengamati media pembelajaran bahasa Arab berupa buku cetak dengan cara penyampaian yang dianjurkan adalah dengan metode mubasyiroh atau secara langsung.

2. Hikmawati (2013) melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Pengembangan media ARCERY (Arabic Diary) untuk menunjang kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Brangsong Kendal". Penelitian ini dengan penelitian Hikmawati memiliki kesamaan yaitu pada jenis keterampilan yang diteliti serta satuan pendidikannya sama dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti ini.

Pada penelitian Hikmawati (2013) penilaian terhadap prototipe yang diberikan oleh para guru dan ahli, berupa: (1) dimensi sampul buku dengan penilaian rata-rata 93,3 dan masuk kategori sangat baik, (2) dimensi tampilan fisik media dengan penilaian rata-rata 92,5 dan masuk dalam kategori sangat baik, (3) kesesuaian media dengan

SK dan KD dengan penilaian rata-rata 84 dan masuk dalam kategori baik., (4) dimensi kesesuaian media dengan tata bahasa isi media dengan penilaian rata-rata 83 sehingga masuk dalam kategori baik.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Hikmawati (2013) adalah (1) Penggunaan serta pengamatan media pembelajaran untuk keterampilan menulis bahasa Arab, (2) Satuan pendidikan yang menjadi sasaran penelitian yaitu tingkat MTs atau yang setara, (3) Serta subjeknya untuk kelas VII atau yang setingkat dengannya. Sedangkan perbedaan yang dilakukan Hikmawati dengan penelitian ini adalah (1) Media pembelajaran yang di teliti Hikmawati adalah Arcery (Arabic diary) media pembelajarannya dalam bentuk buku tulis sedangkan penelitian ini mengamati sebuah media dalam bentuk buku cetak. (2) Subjek kelas penelitian yang dilakukan Hikmawati kelas VII sedangkan penelitian ini teruntuk santriwati baru yang setara dengan kelas VII pada sekolah umum atau SMP.

3. Penelitian selanjutnya yang menjadi tinjauan pustaka adalah Robiati Miftahul Ulya dengan judul penelitian “Keefektifan penggunaan media Hamburger Mufrodat

Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs NU

Demak Ajaran 2014-2015”. Dalam penelitian Ulya (2015) mutu pembelajaran bahasa Arab memiliki peningkatan dari sebelumnya.

Peningkatan kemampuan pembelajaran mengalami peningkatan dengan menggunakan media Hamburger Mufrodat yaitu dari 52,73 menjadi 79,13.

Kemampuan pembelajaran kosakata kelas eksperimen dengan menggunakan media Hamburger Mufrodat lebih dari atau sama dengan KKM. Sedangkan berdasarkan uji perbedaan dua rata-rata, setelah kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media Hamburger Mufrodat (post tes), nilai rata-rata kelas eksperimen 79,13 lebih besar dari rata-rata nilai kelas control yang hanya mendapatkan poin 72,13. Dari hasil perhitungan tersebut makahipotesisnya akan berbunyi nilai rata-rata kelas eksperimern lebih dari nilai rata-rata kelas kontrol yang diterima.

Relevansi penelitian antara penelitian Ulya (2015) dengan penelitian ini Adalah (1) terletak pada penggunaan dan pengamatan media pembelajaran untuk keterampilan menulis berbahasa Arab (2) Objek penelitian Ulya (2015) meneliti tentang peningkatan penguasaan kosakata, sedangkan penelitian ini juga terdapat objek penelitian yang berhubungan dengan penguasaan kosakata atau mufrodat serta kemampuan para santri untuk menuliskannya pada sebuah kalimat atau karya tulis, (3) Subjek penelitiannya yaitu kelas VII MTs dan dalam penelitian ini subjeknya adalah santriwati baru yang setara dengan kelas VII MTs. Sedangkan perbedaan antara penelitian Ulya (2015) dengan penelitian ini adalah (1) Jenis penelitian yang dilakukan Ulya adalah penelitian eksperimen sedangkan penelitian ini adalah penelitian pengamatan, (2) Penggunaan media pembelajaran yang berbeda, jika Ulya (2015) menggunakan media berupa media Pembelajaran Hamburger Mufrodat sedangkan penelitian ini menggunakan media buku “Durusul-Lughoh al- Arabiyah” (3) Tempat penelitian yang berbeda, jika Ulya(2015) bertempat di MTs NU Demak, penelitian ini bertempat di Gontor Putri Kampus 6 Poso, Sulawesi Tengah.

4. Penelitian yang menjadi rujukan atau tinjauan pustaka penelitian ini adalah penelitian Hilda Gressilia dengan judul penelitian “Pengembangan Media MONORAB (Monopoli Arab) untuk keterampilan membaca bahasa Arab Siswa kelas VIII MTs”. Dalam penelitian ini terbukti bawasanya media MONORAB (monopoli Arab) terbukti efektif untuk pembelajaran bahasa Arab.

Pada penelitian Gressilia (2016) pun berkesimpulan bawasanya; hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media MONORAB (monopoli Arab) berisi tiga komponen yaitu kosakata, bahan bacaan yang berisi materi bacaan tentang tematemala tertentu, evaluasi; Protetipe media MONORAB (monopoli Arab) berbentuk media visual layaknya permainan monopoli lainnya; analisis penilaian terhadap desain produk media MONORAB (monopoli Arab) yaitu media ini sesuai

dan baik dalam aspek desain media, kelayakan isi, kelayakan penyajian, kegrafikan, maupun kelayakan bahasa

Hasil uji coba menyatakan bahwa produk media MONORAB (monopoli Arab) terbukti efektif dan berhasil meningkatkan keterampilan membaca kelas VIII MTs dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata membaca siswa sebelum menggunakan media MONORAB (monopoli Arab) dengan sudah menggunakan media MONORAB (monopoli Arab). Nilai rata-rata membaca siswa sebelum menggunakan media MONORAB (monopoli Arab) yaitu 65,76 , sedangkan nilai rata-rata membaca siswa sesudah menggunakan media MONORAB (monopoli Arab) yaitu 88,14.

Pada penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti dengan penelitian milik Gressilia (2016) memiliki relevansi penelitian yang sama yaitu 1) Penggunaan media untuk meningkatkan tingkat belajar bahasa Arab siswa, 2) Pengamatan hasil belajar siswa setelah menamatkan suatu media tertentu. Sedangkan perbedaannya yaitu 1) Sasaran dari penelitiannya, jika Gressilia menunjuk kepada kelas VIII maka penelitian ini bersasaran kepada santriwati baru yang setara dengan kelas VII, 2) Keterampilan yang dipilih pun berbeda, jika Grasselia (2016) memilih keterampilan berupa keterampilan membaca sedangkan penelitian ini memilih keterampilan menulis.

2.3. Kerangka Berpikir

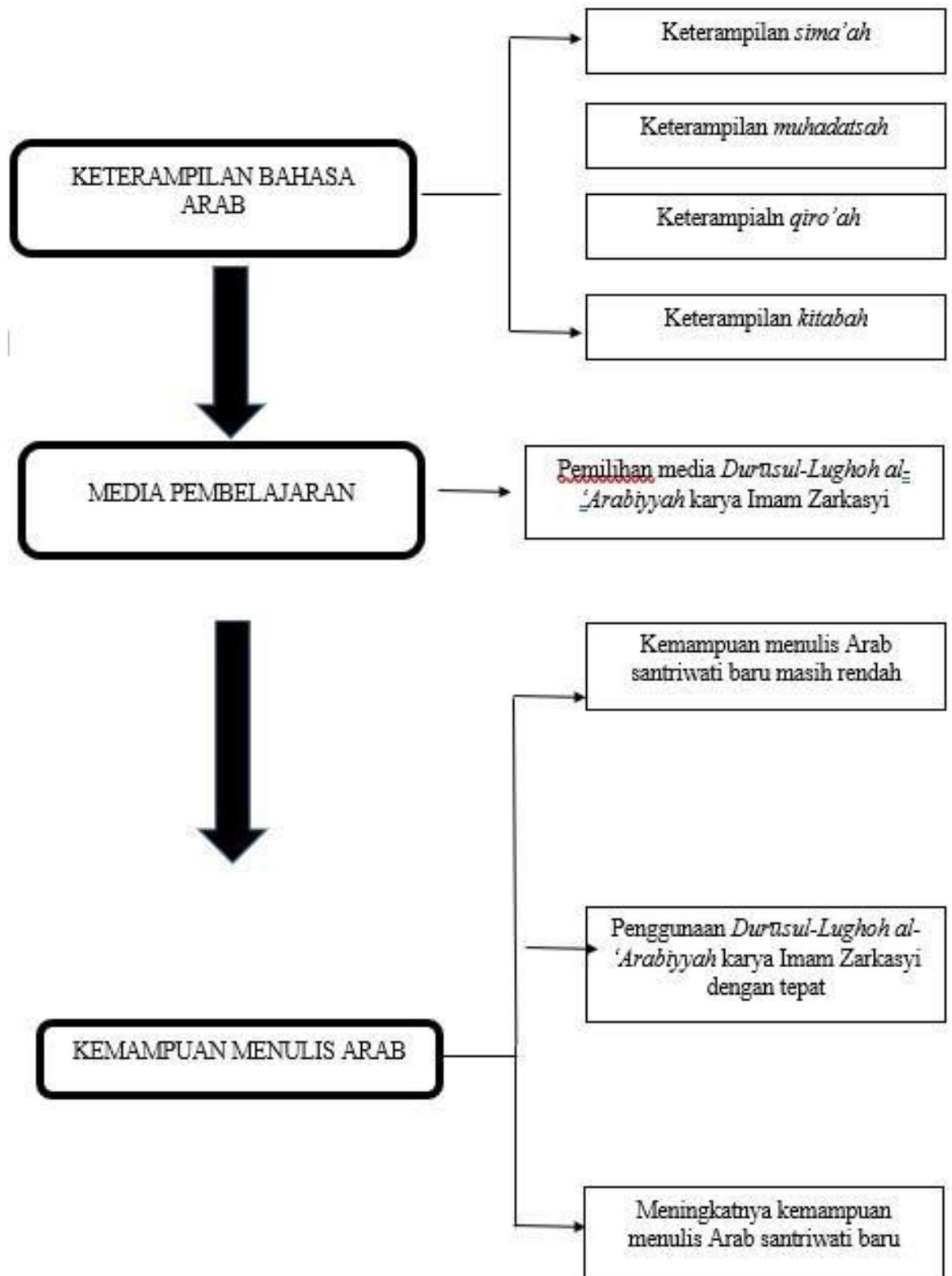
Penelitian ini membahas tentang Efektivitas Media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Santriwati Baru Gontor Putri Kampus 6 Poso Tahun Ajaran 2024. Penggunaan media tersebut diharapkan mampu membuat santriwati baru lebih termotivasi dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab. Efektivitas media tersebut ditinjau dari

aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap santriwati baru setelah mengikuti pembelajaran menulis Arab dengan menggunakan media tersebut.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun rancangan penelitian berdasarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Tabel 2. 1 Tabel Kerangka Berpikir



Dengan kerangka berpikir diatas dapat digambarkan bahwa untuk mencapai keterampilan bahasa Arab, harus menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Dan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat akan efektif dalam meningkatkan keempat kemampuan berbahasa dengan kemampuan yang paling tinggi yaitu kemampuan menulis Arab.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Lexy J. Moleong, 2006, 9-10). Sesuai dengan judul penelitian maka metode yang tepat adalah metode kualitatif.

Mengingat penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Maka saya menggunakan metode pengumpulan data dengan tiga teknik: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian oleh peneliti, Efektivitas media *Durū* sul-Lughoh al-‘Arabiyyah dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso Tahun ajaran 2024, maka penelitian dilakukan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6, yang beralamatkan di Jalan Trans Sulawesi, Desa Tokorondo, Kecamatan Poso Pesisir, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah.

Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri Kampus 6 dibangun diatas tanah wakaf yang telah diwakafkan oleh Yayasan Ittihadul Ummah kepada ummat melalui Badan Wakaf Pondok Modern Gontor berdiri tepat di bahu jalan utama Jalan Trans Sulawesi dan berhadapan langsung dengan laut yang sangat tenang, dengan mempunyai halaman belakang berupa bukit yang digunakan sebagiannya sebagai lahan tanam beberapa pohon yang akan diambil manfaatnya oleh pondok itu sendiri.

Dengan letaknya yang jauh dari kebisingan kota serta dekat dengan masyarakat yang memiliki keberagaman agama yang sangat terlihat jelas, maka diharapkan tempat ini menjadi tempat yang strategis dalam mengembangkan dakwah Islam melalui keberadaan pesantren, serta memberikan lingkungan yang sangat damai guna menambah fokus belajar dan menuntut ilmu para santrinya.

Waktu Penelitian

Bekenaan dengan penelitian ini, peneliti akan merencanakan waktu penelitian berkisar antara bulan Juli 2024 sampai bulan Januari 2025, hal ini bertujuan agar bisa menganalisis hal-hal yang berkenaan dengan tema yang akan peneliti angkat secara rinci dan akurat sehingga analisis yang dibuat bisa terlihat jelas dan dapat dipahami. Sesuai dengan rancangan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
1.	Tahap 1: Penyusunan Usulan Penelitian							
	a. Penyusunan Usulan Penelitian							
	b. Sidang Usulan Penelitian							
	c. Perbaikan Usulan Penelitian							

	d. Bimbingan Usulan Penelitian						
2.	Tahap 2: Penyusunan Tesis						
	a. Penyusunan Tesis						
	b. Bimbingan Tesis						
	c. Penelitian Lapangan						
3.	Tahap 3: Sidang Tesis						
	a. Perbaiki Tesis						
	b. Bimbingan Akhir Tesis						
	c. Sidang Tesis						

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah katakata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Lexy J. Moleong, 2006, 157).

Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah:

Guru Pendidik pelajaran imla' atau dikte penulisan Arab kelas santriwati baru selaku pihak yang bertanggung jawab terhadap proses belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru.

Santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 yang mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media tersebut.

Data yang didapat berupa keterangan langsung dari objek penelitian yang dijadikan data pokok yang nantinya akan didukung dengan keterangan hasil tes kemampuan menulis Arab santrwati.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Sumber data yang diperoleh peneliti adalah media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi itu sendiri dan penelitian sebelumnya tentang efektivitas media pembelajaran bahasa Arab .

Penelitian sumber data yang mencangkup efektivitas media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab Santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso. Implementasi pembelajaran bahasa Arab, kemampuan menulis Arab, serta efisiesi media tersebut dalam meningkatkan kemampuan menulis santriwati baru. Data ini dikumpulkan melalui teknik metode penggabungan yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi diperlukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengamati secara langsung efektivitas media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dalam menjalankan meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru, bagaimana implementasinya dalam proses pembelajaran bahasa Arab, kemampuan menulis Arab santrwati baru, dan bagaimana efektivitas penggunaan media tersebut dalam

meningkatkan kemampuan menulis Arab. Metode observasi merupakan metode yang sangat tepat untuk mengumpulkan data yang bersifat “Nonverbal” misalnya mengenai aspek tingkah laku manusia, mengenai proses perubahan sesuatu hal yang nampak, dan sebagainya. Walaupun observasi biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang nampak/terlihat, tetapi dapat juga untuk mengumpulkan data yang dapat diamati melalui alat indera, penglihatan dan sebagainya (Fatihuddin Didin dan Iis Holisin, 2020, 124).

Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Walaupun terlaksana sesuai dengan prosedur dan aturan tertentu tidak terlepas dari kelemahan dari metode observasi itu sendiri, kelemahan menggunakan metode observasi sebagai teknik pengumpulan data, antara lain: a). Banyak hal atau gejala-gejala tingkah laku yang tidak dapat diungkap dengan observasi, terutama hal-hal yang bersifat pribadi dan bersifat rahasia, b). Bagi Observant yang mengetahui bahwa dirinya sedang diamati, ada kecenderungan melakukan kegiatan yang dibuat-buat dan berpura-pura sehingga tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan c). Apabila yang diamati mengenai gejalagejala tingkah laku, maka akan sulit bagi Observant untuk bertindak secara objektif. Akan tetapi tidak terlepas juga sisi baiknya yaitu keunggulannya, salah satunya adalah observasi dapat meringankan beban subjek penelitian (yang diobservasi), karena mereka tidak harus mengerajakan apa-apa (Fitrah Muh dan Luthfiyyah, 2017, 172).

Dalam mengumpulkan data, peneliti telah melakukan observasi terhadap objek penelitian. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, kami mendapatkan berbagai informasi Diantaranya:

1. Observasi (I): Kunjungan Pra-Penelitian dengan datang langsung ke pondok Gontor Putri Kampus 6 Poso.
2. Observasi (II): Mengamati Kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan terhadap santriwati baru di pondok tersebut.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden lebih sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara dan situasi wawancara. Menurut Nasution wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Sudaryono, 2018, 212).

c. Dokumentasi

Pengambilan data yang diambil melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, dicatat sebagai sumber informasi dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Data yang diambil berupa data-data yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran bahasa Arab, kegiatan menulis Arab santriwati baru, dan media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi, foto kegiatan yang ada di pondok Gontor Putri Kampus 6 Poso, khususnya pada kelas santriwati baru.

Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka digunakan ketiga teknik di atas. Kaitanya dengan teknik observasi dan wawancara yang juga digunakan dalam penelitian ini, bahwa teknik wawancara dan observasi digunakan dalam rangka menjaring data primer yang berkaitan dengan guru pendidik dan

santriwati baru. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk menjangkau data sekunder yang dapat diambil dari berbagai hal terutama mengenai efektivitas media tersebut.

d. Pengumpulan Data

Data yang diambil atau didapat yang diperoleh dari hasil observasi yakni wawancara maupun dokumentasi tidak dibiarkan begitu saja. Data data yang terkumpul haruslah memerlukan analisis dan harus disajikan secara baik sehingga memiliki makna yang bisa memberikan perubahan terhadap efektivitas media Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah karya Imam Zarkasyi dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru di Gontor Putri Kampus6 Poso.

Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dari awal hingga akhir. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau verifikasi (Siyoto Sandu Dan Ali Sodik, 2015, 122).

3.5 Keabsahan Data

Pengujian tingkat kepercayaan data didasarkan kepada kebermaknaan data, sehingga mempunyai makna yang dapat dipercaya. Proses pengujian kepercayaan tersebut dilakukan dalam beberapa kegiatan, antara lain:

a. Kepercayaan (Credibility)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh peneliti. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara: (1) keikutsertaan peneliti dalam objek penelitian, (2)

ketekunan pengamatan dalam memperoleh data, (3) melakukan triangulasi (Muh Fitra dan Luthfiyah, 2017, 90).

b. Keteralihan (Transferability)

Seorang peneliti hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penelitian, sehingga Transferability dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks penelitian. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian mendalam (Muh Fitra dan Luthfiyah, 2017, 90).

c. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, data yang telah di analisis dari beberapa sumber selanjutnya dilakukan penarikan suatu kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan kesimpulan dari sumber sumber data tersebut (Sugiono, 2013: 274)

d. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan beberapa teknik pengumpulan data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda (Sugiono, 2013: 274).

e. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga

lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menunjukkan hasil yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiono, 2013: 274).

3.6 Teknik dan Analisis Data

Setelah tahap pengumpulan data, analisis data menjadi langkah penting sebelum membuat kesimpulan. Analisis data adalah proses mengatur data yang terkumpul dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, catatan lapangan, kuesioner, dan dokumentasi secara terstruktur, analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. (Sugiono, 2013: 31).

Data yang di peroleh peneliti saat proses pengumpulan data kemudian di analisis oleh peneliti. Data tersebut kemudian di kelompokkan oleh peneliti menjadi tiga kelompok yakni, (1) Implementasi media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* dalam proses pembelajaran bahasa Arab, (2) Kemampuan menulis Arab santriwati baru, (3) Efektivitas media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab.

Analisis dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan Kualitatif Deskriptif yaitu proses pengarahannya yang meliputi proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mestranformasikan data mentah yang ada di lapangan untuk mencari tahu kebutuhan yang ada dalam lapangan. Dari data pendukung ini menjadikan data ini untuk mendukung pengadaan penelitian ini yang akan mengamati Efektivitas media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru di Gontor Putri Kampus 6

Poso.

Hal-hal yang akan dibedah oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi wawancara tentang: (1) Kesan pesan santriwati baru dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab, (2) Kemampuan menulis Arab santriwati baru, (3) Efektivitas media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sepanjang proses penelitian, mulai dari perencanaan sebelum masuk ke lapangan, selama kegiatan di lapangan, hingga setelah penelitian selesai.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian

Pembahasan pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian pada pondok Gontor Putri Kampus 6 Poso, yang dimana ada beberapa hal yang peneliti amati yaitu terkait Efektivitas media *Durū* sul-Lughoh al-‘Arabiyyah dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru. Berikut adalah gambaran umum objek penelitian pondok Gontor Putri Kampus 6 Poso.

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 merupakan salah satu cabang Pondok Modern Darussalam Gontor yang berpusat di Ponorogo Jawa Timur, Pondok Modern Gontor Putri Kampus 6 terletak di Jalan Lintas Sulawesi, Desa Tokorondo, Kecamatan Posos Pesisir, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah. Lokasi sekolah ini berada tepat di pinggir Jalan raya Lintas Sulawesi, berhadapan langsung dengan hamparan laut yang luas dan di belakangnya terdapat bukit yang sebagian lahannya difungsikan oleh Pondok sebagai perkebunan. Masyarakat sekitar pondok tidaklah banyak, bahkan penduduk tetapnya cenderung sedikit, Masyarakat sekitar pondok mempunyai latar belakang yang sangat bermacam-macam dari segi suku, ras, maupun agama, maka Islam bukanlah satu-satunya agama yang dipeluk masyarakat sekitar sini, melainkan ada yang memeluk agama Nasrani serta ada juga yang memeluk agama Hindu. Dengan lingkungan yang beragam ini, diharapkan Pondok menjadi pusat dakwah serta berkembangnya Islam di tanah Sulawesi ini.

Pondok ini didirikan pertama kali dibawah sebuah yayasan Ittihadul Ummah lalu setelah jalannya kurang lebih 3 tahun Pondok ini diwakafkan kepada Badan Wakaf Pondok Modern Gontor dan jadilah pondok ini sebagai pondok wakaf dibawah nama Pondok Modern Gontor. Saat ini Pondok Modern Gontor Putri 6 memiliki 114 siswi dan 56 guru pengajar. Dengan begitu pendidikan dan pengajaran di Pondok ini cenderung sangat kondusif karena

diampu oleh banyaknya guru pengajar. Dalam sistem pengajarannya pondok ini menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantarnya yang dimaksudkan agar para peserta didik dapat memahami dan mengerti dengan cepat cara berbicara bahasa asing, yang mana telah dipilih oleh Bapak pimpinan Pondok Modern Gontor sebagai bahasa resmi pondok.

Visi dan Misi Pondok Modern Gontor adalah sebagai berikut

Visi: Sebagai lembaga pendidikan pencetak kader-kader pemimpin umat, menjadi tempat ibadah talabul ilmi dan menjadi sumber pengetahuan Islam, bahasa Al-Quran, dan ilmu pengetahuan umum dengan tetap berjiwa pesantren. Sedangkan memiliki Misi:

Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya khairu ummah

Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya Ulama yang intelek. Mewujudkan warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Tujuan: Terwujudnya generasi yang unggul menuju terbentuknya khaira ummah
Terbentuknya generasi mukmin muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat

Lahirnya ulama intelek yang memiliki keseimbangan dzikir dan pikir

Terwujudnya warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT

Motto: Berbudi

tinggi

Berbadan sehat

Berpengetahuan luas

Berpikiran bebas Panca

Jiwa:

Keikhlasan

Kesederhanaan

Berdikari

Ukhuwah Islamiyah

Jiwa Kebebasan

Panca Jangka:

Pendidikan dan Pengajaran

Kaderisasi

Pergedungan

Pengadaan sumber dana

Kesejahteraan keluarga pondok

Strategi Pendidikan di Pondok Gontor ini sangatlah terstruktur dan strategis, maka dari itu pondok memiliki standar strategi dalam penerapan pendidikan di dalam lingkup pondok bagi para peserta didiknya dalam hal ini yaitu para santri dan santriwatinya, yaitu:

Kehidupan Pondok dengan segala totalitasnya menjadi media pembelajaran dan pendidikan Pendidikan berbasis komunitas yaitu segala yang didengar, dilihat, dirasakan, dikerjakan, dan dialami oleh para santri dan warga pondok dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dengan strategi ini maka diharapkan menghasilkan out put atau alumni yang beridentitas:

Mukmin, muslim, muhsin

Komit pada perjuangan

Perekat ummat

Berjiwa guru ataupun pendidik

Warga negara yang baik

Kurikulum yang digunakan adalah berbasis KMI (Kulliyatul-Mu'allimin al-Islamiyyah) dipakai seluruh Pondok Gontor, termasuk Gontor Putri Kampus 6 dengan rincian:

Kurikulum KMI terdiri dari ilmu pengetahuan umum 100% dan Ilmu Pengetahuan Agama 100%

Hal ini menunjukkan bahwa antara ilmu umum dan ilmu agama tidak dapat dipisahkan, semuanya ilmu islam dan ilmu umum bersumber dari Allah SWT dengan segala ciptaan-Nya atau segala sesuatu yang lahir dari ciptaan-Nya

Secara mendasar tujuan pengajaran kedua macam ilmu tersebut adalah untuk membekali siswa dengan dasar-dasar ilmu menuju kesempurnaan menjadi 'abid atau seorang hamba dan menjadi seorang khalifah

Kurikulum KMI tidak terbatas pada pelajaran di kelas saja, melainkan keeluruhan kegiatan di dalam dan di luar kelas semuanya merupakan proses pendidikan yang tak terpisahkan Dengan rincian kurikulum pembelajaran sebagai berikut

Bahasa Arab

Ulum Islamiyah atau ilmu-ilmu keislaman

Keguruan

Bahasa Inggris

Ilmu Pasti/ Matematika dan Science

Ilmu Pengetahuan Sosial

Keindonesiaan / Kewarganegaraan

Keadaan Pendidik Santriwati Baru Gontor Putri Kampus 6 adalah sebagai berikut. Pendidik dalam dunia pendidikan memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum. Kemampuan, keterampilan dan profesionalisme dalam menjalankan tugas, sangat diharapkan untuk bisa dilakukan dengan baik oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Guruguru KMI yang mengajar di pondok Gontor berasal dari tamatan KMI Gontor atau lulusan

KMI yang telah tamat belajar di perguruan tinggi dalam maupun luar negeri dan wajib bertempat tinggal di asrama atau dalam lingkup pondok serta memiliki tugas-tugas menjadi guru pendidik, mahasiswa, serta menjadi pembantu pondok dalam tata usaha, pengurus unit usaha, pembimbing kegiatan santri, dan lain-lain

Peningkatan kompetensi guru pendidik di Gontor Putri kampus 6

Penataran dan Pelatihan bagi Guru baru

Ta'hil (Pengayaan guru materi pelajaran tertentu)

Pemberian Tugas-tugas belajar

Pemeriksaan satuan pelajaran

Supervisi Pengajaran

Pemeriksaan pencapaian target kegiatan belajar mengajar dengan memeriksa catatan siswa.

Adapun guru pendidik di Gontor Putri kampus 6 adalah sebanyak 62 orang, sedangkan pendidik yang mengajar santriwati baru di kelas satu tidak semua pendidik. Pendidik yang mengajar langsung santriwati baru adalah 20 orang. Adapun struktur guru pengajar santriwati baru sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Tabel Data Guru Pendidik kelas Santriwati Baru

DAFTAR GURU PENDIDIK SANTRIWATI BARU TAHUN AJARAN 2024

No	Nama	Lulusan	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Salsabila Nurussa'ada, Lc.	S1	Bahasa Arab, Insyah dan Muthola'ah	Wali Kelas
2	Sururi Masfufah	KMI	Fiqih	Asisten Kelas
3	Haura Zahra Azizah	KMI	Berhitung	Asisten Kelas
4	Nida'atul Hasanah	KMI	Bahasa Indonesia, English Course	Asisten Kelas
5	Attaya Raisa	KMI	Keputrian, Imla'	Asisten Kelas
6	Aldina Fauziah	KMI	-	Asisten Kelas
7	Rina Lutfia	KMI	-	Asisten Kelas
8	Salsabila Azzahra	KMI	Mahfudzot	Pengajar Mapel
9	Liza Ain	KMI	Sejarah	Pengajar Mapel

10	Siti Rahayu	KMI	Dikte Arab, Biologi	Pengajar Mapel
11	Salwa Tazkia	KMI	Matematika	Pengajar Mapel
12	Ayu Annisa	KMI	Hadits	Pengajar Mapel
13	Alfiah Shofiatun Nada	KMI	Tajwid	Pengajar Mapel
14	Nur Laila Muzayyanah	KMI	Reading	Pengajar Mapel
15	Salwa Nur Hafizah	KMI	Khot, Geografi, Tauhid	Pengajar Mapel
16	Sefrina Oktavia	KMI	Tafsir	Pengajar Mapel
17	Mega Rizkiana	KMI	Sejarah Islam	Pengajar Mapel
18	Cassie Nurul	KMI	Al-Qur'an	Pengajar Mapel
19	Aulia Salsabila	KMI	Fisika, Qur'an	Pengajar Mapel
20	Dhiyudinina Nuha	KMI	Imla'	Pengajar Mapel

(Sumber: Dokumentasi pada bagian Kurikulum KMI, Pondok Gontor Putri Kampus 6 Poso, Tahun ajaran 2024)

Sedangkan Keadaan Para Santriwati Gontor Putri Kampus 6 sebagai berikut. Peserta didik adalah salah satu syarat terjadinya proses belajar mengajar. Peserta didik tidak hanya dikatakan sebagai objek tetapi dikatakan juga sebagai subjek. Adapun data peserta didik tahun ajaran 2024 di Gontor Putri Kampus 6 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Tabel Data Peserta Didik

Jumlah Peserta Didik di Gontor Putri Kampus 6 Poso Tahun Ajaran 2024

No	Kelas	Jumlah Santriwati
1	1B	12
2	2B	10
3	3B	7
4	4B	24
5	4C	22
6	5B	20
7	5C	19
TOTAL		114

(Sumber: Dokumentasi pada bagian Kurikulum KMI, Pondok Gontor Putri Kampus 6 Poso, Tahun ajaran 2024)

Adapun santriwati baru di Pondok Gontor Putri Kampus 6 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Tabel Data Santriwati Baru

No	Nama	No. Stanbuk	Asal Daerah
1	Rozzana Alina	24550621	Surabaya
2	Arsya Zivanka	24550630	Malang
3	Hanum Parinduri	24550627	Jakarta
4	Naila Umni	24550619	Yogyakarta
5	Naimatun Najwa	24550629	Makassar
6	Nayla Al-Azra	24550615	Bogor
7	Anggun Sukmawati	24550613	Luwuk
8	Rahmadani Qurrota Ayyun	24550614	Luwuk
9	Nayla Hana	24550620	Surabaya
10	Qanitah Qurani	24550626	Makassar
11	Dwi Anindhita	24550625	Ternate
12	Hawa Nasywa	24550618	Parigi

(Sumber: Dokumentasi pada bagian Kurikulum KMI, Pondok Gontor Putri Kampus 6 Poso, Tahun ajaran 2024)

Santriwati baru yang kami teliti yang berada di Pondok Modern Gontor Putri 6 hanyalah berjumlah 12 orang. Dengan asal dan latar belakang berbeda-beda maka kemampuan individualnya pun berbeda-beda, beberapa sudah kenal sedikit dengan pelajaran bahasa Arab dan sebagian lainnya sangat asing dengan pelajaran bahasa Arab.

Selain itu Keadaan Sarana dan Prasarana dan Media Pembelajaran Sekolah di Pondok Modern Gontor Putri Kampus 6 Poso, memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dengan kondisi yang baik dan nyaman. Secara umum, sarana dan prasarana di pondok ini sama dengan pondok-pondok lainnya. Memiliki kelas yang cukup yang dilengkapi dengan meja, kursi dan papan tulis, memiliki dua aula yang berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga khususnya untuk kegiatan-kegiatan berbahasa Arab, memiliki lapangan dan halaman yang sangat luas, kantin dan mini market demi menunjang kebutuhan santri, dan yang paling penting adalah asrama bagi santri-santri dan para guru guna mendapatkan pendidikan dan pengajaran secara sehari-hari penuh dan para guru dapat mendidik santri-santrinya dengan optimal

4.2. Temuan Penelitian

Dari hasil wawancara dan observasi lapangan yang telah dilakukan dengan santriwati baru dan guru pendidik di pondok Gontor Puri Kampus 6 Poso tahun ajaran 2024, sesuai dengan instrumen wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti yang berkenaan dengan efektivitas media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru.

Observasi dan wawancara yang telah dilakukan adalah dengan cara melihat langsung ke lokasi yaitu pondok Gontor Putri Kampus 6 Poso, melihat dan mendata implementasi media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan menulis Arab santriwati baru, dan efektivitas media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru. Sedangkan dokumentasi yang telah dilakukan dengan mendokumentasikan langsung ke lokasi, dalam hal efektivitas media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru.

Paparan hasil penelitian tentang efektivitas media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru di Gontor Putri Kampus 6 Poso tahun ajaran 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi media *Duru sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso

Dalam tahap persiapan proses pembelajaran diperlukan dulu identifikasi tujuan pembelajaran bahasa Arab untuk santriwati baru, yang dapat dirangkum sebagai berikut. Pembelajaran bahasa Arab terhadap santriwati baru ditujukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santriwati baru, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Arab, meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Arab dengan benar, meningkatkan pemahaman kosakata dan tata bahasa Arab dasar, dapat berbicara dan mendengarkan bahasa Arab dengan lancar, dapat menggunakan bahasa Arab dalam konteks kehidupan sehari-hari seperti berdoa dan

berinteraksi dengan teman. Berikut adalah tabel capaian pembelajaran bahasa Arab untuk santriwati baru sesuai dengan empat keterampilan bahasa.

Tabel 4. 4 Tabel Capaian Pembelajaran Bahasa Arab untuk Santriwati Baru Gontor Putri Kampus 6 Poso tahun ajaran 2024

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Mendengarkan (al-Istima')	Mengidentifikasi bunyi; Melafalkan ulang kata yang diperdengarkan; Memahami ujaran; Memahami teks sederhana dalam bentuk dialog (menentukan fakta atau informasi);
	Memahami teks dalam bentuk narasi (menentukan informasi atau fakta, menentukan informasi tersirat, dan menyimpulkan).
Berbicara (al-Kalam)	Menggunakan bentuk ungkapan baku, seperti memberi salam, berterima kasih (taqdim al syukr), meminta maaf (i'tizar), meminta izin (isti'zan), salam perpisahan (wada'an), ucapan selamat (tahni'ah), dan sebagainya. Memperkenalkan diri (ta'aruf) dengan baik, sopan santun dan sesuai dengan pemahaman lintas budaya. Menceritakan gambar tunggal, foto, film singkat, kartu Mendeskripsikan sifat seseorang, hewan, dan benda. Mendeskripsikan obyek (kelas atau peristiwa) dan suatu suasana (perasaan hati, pegunungan, pantai, dan sebagainya). Melakukan dialog, diskusi, dan wawancara

Membaca (al-Qira'ah)	<p>Membaca huruf, kata dan kalimat serta teks bahasa Arab dengan lancar, cermat, dan tepat;</p> <p>Menentukan arti kosa kata dalam konteks kalimat tertentu;</p> <p>Menemukan fakta tersurat dalam teks;</p> <p>Menemukan makna tersirat dalam teks</p> <p>Menemukan ide pokok dalam paragraf;</p> <p>Menghubungkan ide-ide yang terdapat dalam bacaan;</p> <p>Menyimpulkan ide pokok bacaan; dan</p> <p>Menjelaskan budaya dalam teks bacaan</p>
Menulis (al-Kitabah)	<p>Mengurutkan huruf hijaiyyah dan kata menjadi kalimat;</p> <p>Menyusun kalimat menjadi teks sesuai topik dan konteks;</p> <p>Mengisi formulir biodata.</p> <p>Menyusun teks berdasarkan gambar;</p> <p>Menyusun kalimat berdasarkan ragam tulisan (narasi/qasasi dan deskripsi/washfi);</p> <p>Mengurutkan kalimat menjadi paragraf;</p> <p>Mendeskrripsikan sifat orang, benda, obyek atau gambar, foto, film singkat, dan kartu.</p>
	<p>Mendeskrripsikan suasana dan tempat (suasana hati, perasaan, tempat wisata seperti pantai, dan sebagainya)</p> <p>Menyusun kalimat atau teks berdasarkan pertanyaan</p> <p>Menjawab soal-soal bahasa Arab secara tulisan</p> <p>Menulis bahasa Arab yang didengarkan dalam pelajaran dikte Arab</p> <p>Mengartikan kalimat atau paragraf dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab sesuai dengan kaidah yang sudah ditentukan</p>

(Sumber: Dokumentasi Capaian pembelajaran Mata Pelajaran bahasa Arab, Gontor Putri Kampus 6 Poso, Tahun ajaran 2024)

Untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang sedemikian rupa dibutuhkan pemilihan media pembelajaran yang tepat yang akan menjadi sumber belajar utama santriwati baru. Maka, dipilihlah media *Durū sul- Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi sebagai sumber utama pembelajaran bahasa Arab santriwati baru.

Media *Durū sul- Lughoh al-‘Arabiyyah* adalah media berupa buku cetak yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab terhadap santriwati baru. Media ini diharapkan menjadi sumber informasi, motivasi, dan inovasi santriwati baru dalam berpikir. Penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas kemungkinan besar akan meningkatkan kemampuan bahasa Arab santriwati baru menjadi lebih baik dari sebelumnya. Beberapa orang berpendapat bahwa media berupa buku cetak adalah suatu media yang kuno, tetapi dengan penggunaan yang tepat dalam suatu proses pembelajaran maka media tersebut akan memunculkan dampak-dampak baik terhadap penggunanya. Seperti yang disampaikan para santriwati baru di dalam wawancara:

“Saya belajar bahasa Arab di Gontor Putri ini agar bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi Al-Azhar Mesir, dan dengan belajar bahasa Arab saya berharap akan mempermudah jalan saya untuk menjawab soal-soal ujian masuk perguruan tinggi yang saya inginkan.” (Sumber:

Wawancara santriwati baru)

“Jadi lebih paham ketika mendengarkan percakapan berbahasa Arab, bisa lancar berbicara dan menulis Arab, jadi lebih percaya diri ketika menulis dan berbicara menggunakan bahasa Arab.”

(Sumber: Wawancara santriwati baru)

“Alasan Saya belajar bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah bahasa surga dan bahasa umat Islam, serta supaya mengetahui makna atau arti kata-kata di dalam Al-Qur'an.” (Sumber:

Wawancara santriwati baru)

“Dampak penggunaan media tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan bahasa saya adalah, saya menjadi tahu kosakata-kosakata Arab dan bisa memakainya di dalam percakapan dan kegiatan harian dengan bahasa Arab.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

“Penggunaan media tersebut dapat mempermudah komunikasi dengan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari dan memberikan contoh sehingga saya jadi bisa menyusun kalimat dengan benar.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

“Dampaknya kepada saya, saya jadi bisa berbicara dengan bahasa Arab bersama teman, bisa menulis Arab dengan benar, dan bisa mengetahui arti Al-Qur'an sedikit-dikit.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

“Jadi tahu banyak kosakata-kosakata Arab, bisa berbincang-bincang dengan bahasa Arab, bisa mentaati peraturan pondok dalam penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa resminya, jadi suka pelajaran bahasa Arab, dan jadi lebih percaya diri.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

“Saya sering menggunakan contoh-contoh kalimat yang ada di dalam media tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan dalam memahami pelajaran bahasa Arab.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

Salah satu kunci keberhasilan sebuah media dalam suatu pembelajaran adalah dengan kesinambungan yang baik dari guru pendidik/pengajar dengan para peserta didik, dan perencanaan pengajaran perlu dibuat secara rapi pada awal tahun ajaran guna mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang telah ditentukan. Metode pembelajaran lebih penting dari pada materinya, metode lebih penting untuk menggunakan media pembelajaran dan jiwa pendidik adalah unsur paling penting yang akan memengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran ini. Proses pembelajaran jika tidak ada perencanaan yang matang maka akan menjadi sia-sia, begitu juga sebaliknya jika perencanaan tanpa tindakan berarti sebuah perencanaan itu telah direncanakan untuk kegagalan dirinya sendiri. Oleh karena itu, dalam perencanaan suatu program termasuk dalam hal ini dalam suatu pembelajaran, harus realistis, dapat diukur, dapat direalisasikan dan berorientasi pada masa depan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam firman Allah telah

يا أيها الذين آمنوا اتقوا الله و لتتنظر نفس ما قدمت لغد و اتقوا الله إن الله خبير بما

تعملون

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esuk (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. al-Hasyr: 18)

(Departemen Agama RI, 2012: 548).

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa kata “perhatikanlah” maksudnya adalah Allah Swt. menyuruh kita agar senantiasa memperhatikan setiap apa yang hendak kita kerjakan dan harus merencanakan serta berbuat sesuatu yang terbaik untuk hari esok. Berdasarkan hal di atas maka seyogyanya bagi para pendidik untuk selalu melakukan perencanaan yang matang untuk setiap pembelajaran yang akan diajarkan, dalam hal ini pembelajaran baha Arab kepada para santriwati di Gontor Putri kampus 6. Karena keberhasilan suatu pembelajaran tergantung dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Guru pendidik menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan santiwati baru. Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru pendidik diwajibkan membuat perencanaan ajar tentang materi yang akan diberikan kepada santriwati baru, dengan memperhatikan tingkat kesulitan materi yang akan disampaikan. Dan juga para guru pendidik membuat rancangan pembelajaran semesteran yang sesuai dengan kebutuhan santriwati baru, materi yang mudah disampaikan terlebih dahulu baru dilanjutkan dengan materi-materi yang lebih sulit seperti yang disampaikan dalam wawancara:

“Kami menyusun materi dengan memperhatikan level kesulitan materi, maka dari itu di materi pertama kami mengenalkan tentang cara menulis huruf hijaiyyah terlebih dahulu mana yang bisa disambung penulisannya dan huruf hijaiyyah mana yang harus dipisah penulisannya. Selain itu kami juga harus sedikit mengenalkan hal-hal yang berkaitan dengan tajwid agar mempermudah mereka dalam tugas-tugas menulis Arab, dengan menekankan materi idgham syamsiyyah dan idzhar qomariyyah. Selanjutnya kami juga mengajarkan pelafalan kalimatkalimat Arabyang benar agar mempermudah mereka dalam kepenulisan Arab.”

(Sumber:

Wawancara guru pendidik)

Hal ini didukung oleh hasil wawancara santriwati baru yang disampaikan berikut:

“Media *Durū sul- Lughoh al-‘Arabiyyah* bisa menjadi media belajar bahasa Arab yang menyajikan teratur dari materi dasar yang mudah sampai materi-materi lanjutan yang sulit.”

(Sumber: Wawancara santriwati baru)

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab media *Durū sul- Lughoh al-‘Arabiyyah* dijadikan sumber belajar utama, menerapkan metode pembelajaran yang interaktif seperti diskusi dan latihan.

“Penggunaan media *Durū sul- Lughoh al-‘Arabiyyah* dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan cara: Pertama, para peserta didik mendengarkan suatu kalimat dan kosa kata bahasa Arab yang kadang-kadang disertai dengan alat peraga visual atau langsung ditunjukkan ke suatu benda untuk menjelaskan artinya. Kemudian, apa yang para peserta didik dengar mereka menirukannya. Setelah para peserta didik melafalkannya secara baik dan benar, dilanjutkan dengan qiro’ah atau membaca secara bersama ataupun sendiri. Dengan demikian, para peserta didik akan menerima pelajaran bahasa Arab selama waktu pembelajaran sesuai dengan urutannya. Peserta didik mendengar kata-kata bahasa Arab dari pengajarnya, menirukannya dengan melafalkan kata atau kalimat-kalimat tersebut, membaca teks yang ada di dalam media tersebut secara individual maupun bersamaan, lalu menuliskan hal-hal yang mereka mengerti dan dapat ambil dari media pembelajaran tersebut ataupun dengan menjawab latihan-latihan soal yang dapat menguji keterampilan menulis para peserta didik.” (Sumber: Wawancara guru pendidik)

Tahapan terakhir dalam implementasi media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso adalah pelaksanaan evaluasi, dalam wawancaranya guru pendidik menyampaikan:

“Selanjutnya tahapan akhir pada proses pembelajaran bahasa Arab adalah dilaksanakannya evaluasi pembelajaran, evaluasi berupa pengecekan pemahaman materi pelajaran dengan cara pengecekan hasil latihan tulis para santriwati, pertanyaan pengulangan materi untuk tiap individu santriwati baru, dan dengan setoran hafalan materi-materi yang telah disampaikan kepada seluruh santriwati baru.” (Sumber: Wawancara guru pendidik)

b. Kemampuan Menulis Arab Santriwati Baru Gontor Putri Kampus 6 tahun ajaran 2024

Menulis adalah suatu aktivitas kognitif yang memerlukan pemikiran yang matang dalam menyampaikan gagasan atau perasaan yang ada dalam pikirannya. Menulis Arab juga merupakan suatu proses yang terikat, antara kompetensi dan kemampuan pada penggambaran pemikirannya ke dalam huruf-huruf, kata-kata, dan susunan-susunan yang benar secara kaidah nahwu dan shorofnya. Serta pada ungkapan-ungkapan yang bermacam-macam cakupannya, kedalamannya, kelancarannya, bersamaan dengan cara mempresentasikan pemikiran-pemikiran itu pada kejelasan dan penyediaannya, kemudian mengelola pemikiran dan susunannya yang dipresentasikan dengan bentuk mengajak kepada ketetapan pemikiran yang lebih.

Gontor Putri Kampus 6, merupakan salah satu pondok pesantren yang cukup besar di Kabupaten Poso. Di pondok ini bahasa Arab dijadikan bahasa resmi untuk kegiatan-kegiatan sehari-harinya, maka segala keterampilan bahasa akan diuji di Pondok ini terutama keterampilan berbicara ataupun muhadatsah. Para santriwati di pondok ini sudah dibiasakan untuk berbicara dalam setiap harinya menggunakan bahasa Arab, maka keterampilan muhadatsah mereka cenderung bagus, tetapi yang disayangkan para santriwati di pondok ini tidak atau belum terbiasa untuk menulis suatu hal dengan bahasa Arab apalagi para santriwati barunya.

Menurut guru pendidik ada beberapa santriwati yang dulunya sama sekali belum bisa menulis Arab, tetapi setelah melewati masa pembelajaran ini semua mengalami peningkatan kemampuan, ia menyampaikan dalam wawancaranya:

“Ada beberapa santriwati yang di awal pembelajaran sama sekali belum bisa menulis Arab dan belum mengerti teorinya, tetapi setelah pembelajaran semua mengalami peningkatan kemampuan menulis Arab.” (Sumber: Wawancara guru pendidik)

Hal di atas juga didukung dengan hasil wawancara kepada para santriwati baru, yang mengatakan dalam wawancaranya:

“Sebelum saya belajar menggunakan media ini, saya belum bisa menulis Arab sama sekali, kecuali hanya menulis huruf hijaiyyah saja.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

“Susah, karena masih bingung dan belum begitu paham materi pelajarannya.”(Sumber: Wawancara santriwati baru)

“Awalnya susah, saya belum bisa menulis dan paham pelajaran bahasa Arab sama sekali, tetapi sekarang jadi suka karena sudah tahu banyak kosakata Arab dan makin mengerti dengan materi yang diajarkan.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

Sedangkan santriwati baru yang lainnya mengaku bahwasanya mereka sudah bisa menulis Arab walau hanya sedikit, yang disampaikan dalam wawancaranya:

“Saya sudah menulis Arab sedikit, tetapi belum sesuai dengan kaidah, karena jarang latihan jadi belum bisa mempraktekkan juga dalam kehidupan sehari-hari.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

“Saya sudah bisa menulis Arab tapi hanya sedikit dan belum bisa menerapkan kaidah kepenulisan Arab yang benar.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

Begitulah kemampuan menulis Arab santriwati baru pondok Gontor Putri Kampus 6 Poso tahun ajaran 2024. Dalam wawancara mereka juga menyampaikan tentang evaluasi kepada diri

sendiri setelah pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan kemampuan menulis Arab mereka:

“Iya ada, saya menerapkan membenaran-pembenaran dari guru pendidik pada tulisan Arab saya di pelajaran sebelumnya dan menerapkannya di pelajaran yang selanjutnya.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

“Iya saya mengevaluasi diri saya dengan lebih giat belajar, membaca latihan-latihan, dan menjawab soal-soal latihan secara tertulis.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

“Saya mengevaluasi penulisan Arab saya dengan menulis di notebook, membaca buku, mencari tentang kosakata-kosakata baru dan kata kerja yang jarang dipakai dan menerapkannya dalam tulisan saya.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

“Saya melakukan evaluasi dengan cara belajar lebih giat lagi, dan banyak membaca buku berbahasa Arab.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

c. Efektivitas media *Durusul-Lughoh al-‘Arabiyyah* dalam meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Santriwati Baru

Guru pendidik juga harus memiliki metode ajar yang baik agar para santriwati baru memahami dan mengerti materi yang diajarkan, dalam hal menulis Arab metode yang paling efisien adalah latihan. Maka guru pendidik mengadakan latihan-latihan bagi para santriwati baru untuk menulis kalimat-kalimat yang mereka dengarkan dan menulis apa yang mereka telah pahami, guru pendidik juga selalu memberikan pengawasan kepada seluruh santriwati baru agar kegiatan pembelajaran berlangsung efektif.

Guru pendidik dikte Arab juga menjelaskan tentang kepentingan media *Durusul-Lughoh al-‘Arabiyyah* dalam meningkatkan kemampuan menulis santriwati baru dalam wawancara ia menyampaikan:

“Media Durusul-Lughoh al- ‘Arabiyyah mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis santriwati baru, karena dengan semakin banyaknya para santriwati baru melihat contoh-contoh kosa kata dan kalimat Arab, mereka akan semakin mudah dalam kepenulisan Arab, sehingga mereka memiliki bayangan kalimat-kalimat yang pernah mereka baca dari media tersebut, sehingga sangat memudahkan mereka dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab” (Sumber: Wawancara guru pendidik)

Pernyataan diatas diartikan bahwa media Durusul-Lughoh al- ‘Arabiyyah berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru. Hal ini juga didukung oleh pernyataan para santriwati baru dalam wawancaranya:

“Menulis Arab bukan hal yang mudah bagi kami, jadi penggunaan media Durusul-Lughoh al- ‘Arabiyyah memberi peningkatan yang banyak dan baik bagi kemampuan menulis Arab dari sebelum mempelajari media tersebut, kemampuan menulis Arab kami dapat meningkat dengan melihat banyaknya contoh-contoh kalimat Arab dalam media tersebut.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

Berikut adalah hasil observasi kemampuan menulis Arab santriwati baru sebelum dan sesudah penggunaan media, yang akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5 Tabel Nilai menulis Arab Santriwati Baru

No	Nama	Nilai pre test	Nilai akhir semester
1	Rozzana Alina	50	80
2	Arsya Zivanka	50	75
3	Hanum Parinduri	40	75
4	Naila Umni	65	75
5	Naimatun Najwa	65	75
6	Nayla Al-Azra	55	80
7	Anggun Sukmawati	55	75
8	Rahmadani Qurrota Ayun	55	70

9	Nayla Hana	60	75
10	Qanitah Qurani	60	70
11	Dwi Anindhita	40	60
12	Hawa Nasywa	40	60

(Sumber: Dokumentasi nilai akhir semester satu pelajaran Inasya' atau menulis Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso, tahun ajaran 2024)

Tabel berikut didukung dengan hasil wawancara kepada para santriwati baru tentang bagaimana efektivitas media *Durū sul-Lughoh al-'Arabiyyah* dalam membantu meningkatkan kemampuan menulis Arab mereka, yang disampaikan sebagai berikut:

“Media tersebut sangat efisien dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab saya, dari sebelumnya belum mengerti kaidah jadi bisa mengerti kaidah menulis Arab sedikit demi sedikit. Dengan banyak contoh cara peletakan kalimat, banyaknya mengerjakan latihan-latihan soal, dan banyaknya kosakata-kosakata Arab baru yang dapat meningkatkan kemampuan menulis Arab saya.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

“Sangat efisien dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab saya. Dengan adanya mufrodat yang banyak, latihan yang banyak, pemahaman materi, dan banyaknya praktek pada materi yang ada dalam media tersebut, maka memudahkan saya dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab saya.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

“Sangat efisien dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab saya. Dengan adanya banyak contoh-contoh kalimat yang menggunakan kata kerja dan angka-angka dalam bahasa Arab, maka kemampuan menulis saya dapat meningkat setelah menggunakan media tersebut dengan baik.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

“Penggunaan media tersebut mempermudah pemahaman dalam membaca teks Arab dan paham maksud teksnya, serta dapat meningkatkan kemampuan menulis saya dari latihanlatihan yang ada di dalamnya. Banyak contoh kosa kata, susunan kalimat, dan bisa mengartikan dengan

mudah bahasa Arab, lalu dipraktekkan pada latihan dan kegiatan menulis harian.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

“Media ini efisien dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab saya. Dengan banyaknya kosakata, latihan, dan gambar dengan bahasa Arab, lalu menjawab soal-soal yang ada di dalam media tersebut membantu meningkatkan kemampuan menulis Arab saya.” (Sumber:

Wawancara santriwati baru)

“Media ini efisien dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab saya. Dengan menyediakan banyak mufrodat dan contoh percakapan tertulis, serta mengerjakan latihan-latihan soal, maka dengan itu akan meningkat kemampuan menulis saya.” (Sumber: Wawancara santriwati baru)

Selain itu observasi lapangan telah dilakukan kepada santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso tahun ajaran 2024 dalam memantau kemampuan menulis Arab mereka, setelah mereka semua mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi, kemampuan menulis Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 akan disajikan pada tabel capaian kemampuan menulis Arab sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Tabel Capaian Kemampuan Menulis Arab Santriwati Baru

No	Capaian Kemampuan Menulis Arab	Kemampuan
1	Mengurutkan huruf hijaiyyah dan kata menjadi kalimat;	Baik 12 Anak
2	Menyusun kalimat menjadi teks sesuai topik dan konteks;	Baik 9 Anak Sedang 1 Anak Kurang 2 Anak
3	Mengisi formulir biodata.	Baik 8 Anak Sedang 4 Anak
4	Menyusun teks berdasarkan gambar;	Baik 9 Anak Sedang 1 Anak Kurang 2 Anak
5	Menyusun kalimat berdasarkan ragam tulisan (narasi/qasasi dan deskripsi/washfi);	Baik 3 Anak Sedang 6 Anak Kurang 3 Anak
6	Mengurutkan kalimat menjadi paragraf;	Baik 9 Anak Sedang 3 Anak
7	Mendeskrripsikan sifat orang, benda, obyek atau gambar, foto, film singkat, dan kartu.	Baik 1 Anak Sedang 9 Anak Kurang 2 Anak
8	Mendeskrripsikan suasana dan tempat (suasana hati, perasaan, tempat wisata seperti pantai, dan sebagainya)	Sedang 9 Anak Kurang 3 Anak

9	Menyusun kalimat atau teks berdasarkan pertanyaan	Baik 10 Anak Sedang 2 Anak
10	Menjawab soal-soal bahasa Arab secara tulisan	Baik 12 Anak
11	Menulis bahasa Arab yang didengarkan dalam pelajaran dikte Arab	Baik 10 Anak Sedang 2 Anak
12	Mengartikan kalimat atau paragraf dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab sesuai dengan kaidah yang sudah ditentukan	Baik 9 Anak Sedang 3 Anak

(Sumber: Hasil Observasi kemampuan menulis Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso, tahun ajaran 2024)

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab 1 bahwa tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso, mengetahui Kemampuan menulis Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso, dan untuk mengetahui efektivitas media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso.

Dalam hal ini, peneliti berupaya untuk melakukan sebuah analisis hasil penelitian terkait dengan efektivitas media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso.

a. Implementasi media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso menunjukkan bahwa semua santriwati baru secara aktif menggunakan media tersebut sebagai sumber utama dalam pembelajaran bahasa Arab, sesuai dengan hasil wawancara diatas bahwasanya mereka semua menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran mereka.

Selain itu penelitian ini menemukan bahwa intensitas penggunaan media tersebut berkorelasi dengan tingkat keberhasilan santriwati baru dalam pembelajaran bahasa Arab. Santriwati yang lebih sering menggunakan media tersebut cenderung memiliki hasil belajar

yang lebih baik, mengindikasikan juga bahwa metode pengajaran yang diterapkan melalui media tersebut sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Arab santriwati baru.

Berdasarkan hasil wawancara para santriwati baru merasa media tersebut sangat membantu dalam memahami pembelajaran bahasa Arab, dengan data ini maka menunjukkan media tersebut memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran bahasa Arab terhadap santriwati baru.

Lebih lanjut analisis sub-komponen dari penggunaan media tersebut mengungkapkan bahwa kosakata-kosakata berbahasa Arab yang disediakan di dalam media tersebut menjadi salah satu bagian yang paling sering digunakan oleh santriwati baru. Para santriwati baru menyatakan bahwa kosakata-kosakata berbahasa Arab ini sangat membantu mereka dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan bahasa Arab mereka sesuai dengan capaian pembelajaran bahasa Arab yang sudah ditentukan. Banyaknya kosakata-kosakata berbahasa Arab tersebut dianggap sebagai elemen penting yang mendorong pemahaman mendalam terhadap materi yang diajarkan.

Dalam penyajiannya media *Durū sul- Lughoh al-‘Arabiyyah* menggunakan bahasa Arab baku (*fushah*), bukan menggunakan bahasa Arab pasaran (*‘amiyyah*) dan tidak juga menggunakan bahasa perantara selain bahasa Arab sebagai cara yang ideal dalam proses pengajaran atau pembelajaran bahasa. Media tersebut tidak mencantumkan arti dengan bahasa Indonesia di dalamnya. Maka mengharuskan murid selalu memperhatikan penjelasan dari gurunya, dan mengharuskan pemakaian kosa kata di dalamnya di dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan agar terus ingat dan mengerti apa yang tercantum di media tersebut. Serta dengan begitu, media ini akan membantu para siswa untuk terbiasa melihat dan membaca kata dan kalimat yang tertulis dengan bahasa Arab, yang berdampak dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab.

Media *Durū sul- Lughoh al-‘Arabiyyah* telah menggunakan metode pembelajaran yang modern dengan tetap memperhatikan karakteristik khusus bahasa Arab. Dengan demikian,

kekhasan bahasa Arab akan tetap meskipun dalam penyajiannya telah mengadaptasi metode pembelajaran modern. Aspek-aspek penting lain yang perlu diketahui dalam media Durū sul-

Lughoh al-‘Arabiyyah adalah sebagai berikut:

Memperhatikan proses bertahap dalam menyampaikan materi pelajaran

Menyertakan latihan-latihan yang beragam

Penyesuaian konten dengan level para peserta didik

Menggunakan sistem satuan pelajaran dalam menyampaikan materi

Menampilkan setiap kosakata dalam susunan kalimat yang sempurna

Memperhatikan kemampuan pengucapan pada tingkat lanjut

Menyertakan daftar kosakata dan ungkapan-ungkapan sederhana yang terdapat dalam setiap bab

Menyertakan latihan-latihan berkala pada setiap bab

Memanfaatkan berbagai pengalaman khusus dalam menyusun materi-materi pelajaran bahasa Arab dan bahasa-bahasa lain.

Nilai kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang terdapat dalam media Durū sul- Lughoh al-‘Arabiyyah nampak pada pilihan-pilihan topik bahasanya yang bersifat universal, populer dan memiliki kedekatan hubungan dengan kebutuhan belajar para peserta didik, dengan memilih tema yang pembahasannya dalam tema-tema tersebut sangat relevan bagi keseharian para peserta didik.

Media Durū sul- Lughoh al-‘Arabiyyah dapat dikatakan populer karena isi dari media tersebut merupakan bagian dari aktifitas rutin yang bersifat harian dan memiliki kedekatan hubungan dengan kebutuhan belajar para peserta didik, karena isi pembelajaran dalam media ini berhubungan langsung dengan kehidupan sosial. Karena langsung berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran dengan media Durū sul- Lughoh al-‘Arabiyyah tersebut dapat langsung disimulasikan dan dipraktikkan oleh peserta didik pada kegiatan mereka sehari-hari yang harus menggunakan bahasa Arab baik lisan maupun tulisan.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dampak dari implementasi media

Durū sul-Lughoh al- ‘Arabiyyah dalam proses pembelajaran bahasa Arab juga sangat banyak dan baik, media tersebut bisa menjadi sumber informasi, inovasi dan juga sebagai motivasi dalam pembelajaran bahasa Arab bagi santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso. Dengan penggunaan media tersebut santriwati baru bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, selain itu dengan media tersebut mereka merasa sangat terbantu dalam pemahaman materi dan penggunaan bahasa Arab pada kegiatan harian mereka. Media tersebut bukan hanya berdampak pada kemampuan bahasa mereka tetapi juga berdampak bagi kemampuan mental mereka, banyak dari santriwati baru yang mengaku menjadi lebih percaya diri dalam penggunaan bahasa Arab pada kegiatan harian mereka setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan media Durū sul-Lughoh al- ‘Arabiyyah ini. Ini adalah indikator bahwa media tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan secara teknis tetapi juga aspek psikologis dalam pembelajaran.

Sebagian besar santriwati baru mengatakan bahwa media tersebut memotivasi mereka untuk lebih giat dalam belajar dan memahami materi yang diajarkan. Motivasi ini tercermin pada nilai mereka setelah penggunaan media tersebut. Menunjukkan bahwa media tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sumber materi, tetapi juga sebagai alat yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar. Motivasi belajar memiliki korelasi positif dengan hasil belajar. Selain itu penggunaan media tersebut juga untuk keterlibatan aktif santriwati baru dalam proses pembelajaran. Santriwati baru yang lebih sering menggunakan media tersebut menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam diskusi dan tugas-tugas akademik lainnya.

Dalam penelitian di atas penyusunan materi oleh guru pendidik juga sangat diperhatikan, perencanaan ajar dibuat setiap semester dan juga setiap jam pelajaran. Penyusunan materi harus mempertimbangkan kemampuan santriwati baru, disesuaikan dengan materi-materi yang mudah terlebih dahulu lalu kemudian baru dilanjutkan ke materi lanjutan yang lebih susah.

Berdasarkan hasil observasi kepada guru pendidik bahasa Arab di Pondok Modern

Gontor Kampus 6, para santriwati baru sangat terbantu dan membutuhkan penggunaan media *Durū sul-Lughoh al- ‘Arabiyyah* tersebut dalam proses belajar mengajar. Begitu pula kepada peserta didik, dengan mengetahui latar belakang yang berbeda-beda yang mempengaruhi kemampuan bahasa para siswa, mereka sangat merasa butuh dan terbantu dengan media berupa buku cetak tersebut dengan dapat dilihat menggunakan data sebelum dan sesudah para siswa mempelajari pelajaran ini dengan buku tersebut. Media ini pula sudah cocok dengan kurikulum yang dipakai dalam pembelajaran bahasa di Pondok Modern Gontor yaitu dengan (*thoriqoh mubasyiroh*) atau metode pemakaian bahasa secara langsung bukan diberi tahu arti per kata nya tetapi ditunjukkan dan dipraktekkan langsung maksud dari kalimat-kalimat yang ada dalam media tersebut. Selain itu metode lain yang ditekankan adalah metode student center, yaitu pemfokusan keaktifan para santriwati baru dalam proses pembelajaran dengan lebih banyak interaksi dan melakukan banyak latihan-latihan yang mengasah kemampuan bahasa Arab santriwati baru.

Kelebihan Implementasi media *Durū sul-Lughoh al- ‘Arabiyyah* dalam proses pembelajaran adalah:

Meningkatkan kemampuan bahasa Arab santriwati baru

Meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab

Meningkatkan interaksi antara santriwati baru dan guru pendidiknya

Meningkatkan efisiensi waktu pembelajaran

Sedangkan kekurangan dari implementasi media tersebut dalam proses pembelajaran adalah:

Keterbatasan sumber daya dan infrastruktur

Keterbatasan kemampuan guru pendidik dalam menggunakan media *Durū sul-Lughoh al-*

‘Arabiyyah

Keterbatasan waktu pembelajaran

Keterbatasan kemampuan santriwati baru dalam menggunakan media *Durū sul-Lughoh al-*

‘Arabiyyah.

Dan setelah melalui tahap pelaksanaan maka selanjutnya guru pendidik harus melakukan evaluasi kemampuan bahasa Arab santriwati baru sebelum dan setelah menggunakan media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah*. Dapat menganalisis hasil evaluasi untuk menentukan efektivitas media tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab serta menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran. Guru pendidik mengadakan latihan-latihan bagi para santriwati baru, meminta santriwati agar mengulangi kalimat-kalimat yang pernah mereka dengarkan dan ketahui, serta guru pendidik juga selalu memberikan pengawasan kepada seluruh santriwati baru agar kegiatan pembelajaran berlangsung efektif.

Efektivitas media tersebut juga mencerminkan pentingnya integrasi antara teori dan praktik dalam pembelajaran bahasa Arab. Latihan-latihan yang disediakan tidak hanya menguatkan teori yang dipelajari, tetapi juga memberikan kesempatan bagi santriwati baru untuk menerapkan teori tersebut dalam konteks yang praktis. Sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis praktik yang mendorong penguasaan keterampilan melalui pengalaman langsung (Kurniawan dan Masjudin, 2018).

Tingkat kepuasan santriwati baru terhadap media tersebut juga sangatlah tinggi, mereka menyatakan bahwa media tersebut sangat membantu mereka dalam mencapai pemahaman yang lebih dalam terhadap kemampuan bahasa Arab mereka, ini merupakan indikator bahwa media tersebut berhasil memenuhi kebutuhan mereka dalam pembelajaran bahasa Arab. Kepuasan ini tidak hanya terkait dengan konten media tersebut, tetapi juga dengan cara penyajian materinya yang sistematis dan mudah dipahami. Sejalan dengan penjelasan bahwa ketika siswa merasa kebutuhan mereka terpenuhi, seperti kebutuhan akan kompetensi dan keterlibatan, motivasi intrinsic mereka akan meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar (Riatmaja 2021)

Temuan ini juga memberikan implikasi penting bagi pengembangan kurikulum di sekolah atau pondok setingkat smp. Integrasi media *Durū sul- Lughoh al-‘Arabiyyah* ke dalam

kurikulum dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar santriwati baru.

Dengan demikian pembahasan ini menggaris bawahi pentingnya pemilihan media pembelajaran yang tidak hanya memenuhi kebutuhan akademis, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, keterampilan berpikir kritis, dan keterlibatan santriwati dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam hal pemilihan media pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan santriwati.

b. Kemampuan Menulis Arab Santriwati Baru Gontor Putri Kampus 6 tahun ajaran 2024

Dengan data-data yang ada di atas maka bisa dilihat bahwa belum semua santriwati baru dapat menulis huruf-huruf Arab dengan benar terutama dalam hal bentuk dan sambung pisah huruf, sebagian dari mereka masih mengalami kesulitan dalam menulis kalimat sederhana dalam bahasa Arab dengan benar karena memiliki keterbatasan kosakata dalam bahasa Arab, dan santriwati baru mengalami kesulitan dalam menulis paragraf dengan bahasa Arab terutama dalam hal menyusun struktur kalimat dan penggunaan yang tepat, beberapa santriwati baru memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga mereka kurang termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuan menulis Arab mereka.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis Arab santriwati baru antara lain adalah: pengalaman belajar, kemampuan membaca bahasa Arab, dan motivasi belajar. Santriwati baru yang mengalami pengalaman belajar bahasa Arab pada jenjang sebelumnya, akan cenderung memiliki kemampuan menulis Arab yang lebih baik, sedangkan santriwati yang belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya pasti akan menemukan banyak kesulitan. Santriwati baru yang memiliki kemampuan membaca Arab yang baik juga memiliki kemampuan menulis Arab yang lebih baik, dibanding santriwati baru yang masih susah ataupun jarang membaca tulisan-tulisan Arab. Santriwati baru yang memiliki motivasi belajar yang

tinggi akan cenderung memiliki kemampuan menulis Arab yang lebih baik, dibanding santriwati baru yang motivasi dan semangat belajarnya kurang kuat.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut membantu santriwati baru dalam memahami struktur tata bahasa Arab dengan lebih baik. Banyak santriwati yang mengaku setelah penggunaan media tersebut, mereka dapat memahami dan menganalisis kata-kata Arab dengan mudah, sistematis dan efektif. Media tersebut juga mendukung santriwati baru dalam mengembangkan keterampilan kritis. Latihan-latihan yang disediakan dalam media tersebut mendorong santriwati baru untuk berpikir kritis dan melatih kemampuan menulis Arab mereka secara mendalam, yang merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa.

Selain itu dalam hasil penelitian di atas kemampuan menulis Arab santriwati akan sangat berpengaruh terhadap pola berpikir mereka, santriwati baru yang mampu dengan tepat dan bijak menerima evaluasi dari guru pendidik dan melakukan timbal balik pada kemampuan menulis mereka akan memiliki hasil karya tulis yang jauh lebih baik daripada santriwati baru yang masih belum mampu melakukan timbal balik atau perbaikan kepada diri mereka sendiri. Santriwati baru yang banyak membaca dan memahami titik kesalahan dalam kepenulisan mereka, akan meminimalisir kesalahan pada kepenulisan selanjutnya, sedangkan santriwati yang masih susah menganalisis kesalahan kepenulisan mereka, akan susah juga mengembangkan kemampuan menulis Arabnya.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis Arab maka dibutuhkan pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif, penggunaan media dengan cara yang interaktif dan menarik, serta pengembangan kemampuan guru pendidik untuk dapat mencapai tujuan tersebut.

c. Efektivitas media *Duru sul-Lughoh al- 'Arabiyyah* dalam meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Santriwati Baru

Pada data di atas menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis Arab santriwati baru, maka ini menunjukkan bahwa

media tersebut memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan kemampuan menulis Arab santriwati baru. Semakin banyak mereka menggunakan media ini dengan benar maka akan semakin mempengaruhi kemampuan bahasa Arab mereka, maka intensitas penggunaan media tersebut akan sangat mempengaruhi hasil akhir pembelajaran Arab santriwati baru. Santriwati baru yang menggunakan media tersebut secara intensif juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis Arab mereka. Penelitian mencatat bahwa peningkatan nilai menulis Arab mereka meningkat secara signifikan setelah penggunaan media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* yang menunjukkan peningkatan efisiensi pembelajaran bahasa Arab. Dalam hasil penelitian di atas santriwati baru juga memberikan umpan balik yang positif dari penggunaan media tersebut, latihan-latihan soal yang ada dalam media tersebut terkadang cukup menantang tetapi tetap dapat dikerjakan dengan baik, dan latihan-latihan soal tersebut sangat relevan dengan materi yang diajarkan. Umpan balik ini menegaskan bahwa buku ini dirancang dengan baik untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab yang efektif.

Lebih lanjut analisis sub-komponen dari penggunaan media tersebut mengungkapkan bahwa latihan-latihan soal yang disediakan di dalam media tersebut menjadi salah satu bagian yang paling sering digunakan oleh santriwati baru. Para santriwati baru menyatakan bahwa latihan-latihan ini membantu mereka meningkatkan kemampuan menulis Arab mereka dengan lebih efektif. Latihan-latihan soal tersebut menjadi elemen penting dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru. Para santriwati khususnya santriwati baru sangatlah membutuhkan media pembelajaran yang merupakan buku cetak agar melatih keterampilan menulis arabnya, pada kenyataannya tanpa menggunakan media *Durū sul-Lughoh al-*

‘Arabiyyah karya Imam Zarkasyi tersebut, para santriwati baru kesulitan untuk menemukan cara melatih keterampilan menulis Arab mereka. Latihan-latihan yang disediakan dalam media tersebut juga terbukti efektif dalam membantu santriwati baru menguasai kemampuan menulis Arab. Latihan-latihan ini didesain untuk memperkuat pemahaman materi yang telah dipelajari dan mengasah kemampuan praktis santriwati baru dalam menulis Arab. Selain itu

pengembangan latihan-latihan tersebut dengan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari hal ini sesuai dengan pandangan pentingnya interaksi sosial dan dukungan dalam mengembangkan keterampilan kognitif yang lebih tinggi, termasuk keterampilan bahasa (Masrura, Setiyawan, dan Bangun 2024).

Selain itu bab dan sub bab yang ada di dalam media tersebut sangat relevan bagi penggunaannya dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab. Banyaknya kosakata-kosakata Arab, latihan-latihan soal, gambar dengan bahasa Arabnya, contoh-contoh percakapan bahasa Arab, penggunaan angka-angka dalam bahasa Arab, penggunaan gender dan kepemilikan dalam suatu kalimat, serta teks-teks berbahasa Arab yang pendek maupun yang panjang, akan sangat berpengaruh kepada para penggunanya. Santriwati baru yang memiliki daya ketertarikan dan daya tangkap yang tinggi terhadap media tersebut akan mengalami peningkatan kemampuan yang sangat baik, sebaliknya santriwati yang kurang tertarik dengan penggunaan media tersebut tidak akan merasakan dampak yang optimal bagi peningkatan kemampuan menulis Arab mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Durū sul-Lughoh al- ‘Arabiyyah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menulis Arab santriwati baru 2024 Poso. Pengaruh ini terlihat dari peningkatan signifikan dalam hasil ujian akhir santriwati baru setelah menggunakan buku ini, dengan rata-rata nilai yang lebih tinggi dibanding nilai sebelum menggunakan media tersebut. Temuan ini mendukung teori pembelajaran konstruktivis yang mengatakan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Sugrah, 2019). Setelah melalui pembelajaran para santriwati baru dinilai sudah menguasai penulisan Arab secara baik, tetapi ada beberapa santriwati baru yang masih kesulitan dalam kepenulisan bahasa Arab ini. Sebelum mereka mengenal media *Durū sul-Lughoh al- ‘Arabiyyah* dalam proses pembelajaran, santriwati baru yang dinilai baik dalam kepenulisan Arab barulah 30%

dari 12 santriwati baru, tetapi setelah melewati proses pembelajaran bahasa Arab dengan media Durusul-Lughoh al- ‘Arabiyyah jumlah santriwati baru yang dinilai baik dalam kepenulisan Arab meningkat menjadi 80% dari jumlah 12 santriwati dengan rata-rata nilai santriwati pada tes akhir semester 72,5 , dengan waktu rata-rata pengerjaan pada tiap santriwati pada tugas tersebut selama 45 menit.

Dapat dilihat bahwa seluruh santriwati memiliki peningkatan yang signifikan antara sebelum dan setelah melalui pembelajaran, walaupun ada beberapa santriwati yang dinilai masih kurang dalam kemampuan menulis Arab tetapi semuanya memiliki peningkatan setelah menggunakan Durū sul-Lughoh al- ‘Arabiyyah sebagai media pembelajarannya.

Hubungan yang kuat antara penggunaan media tersebut dengan hasil belajar juga memperkuat teori pembelajaran berbasis bukti yang menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang telah terbukti efektif dalam mendukung pencapaian akademik siswa (Supriatna, Asy’ari, dan Zamroni 2024). Dalam konteks ini media Durū sul-Lughoh al- ‘Arabiyyah berfungsi sebagai alat yang memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Media Durū sul-Lughoh al- ‘Arabiyyah telah terbukti sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mendukung kemampuan menulis Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso. Keberhasilan ini dapat dijadikan model dalam pemilihan dan pengembangan media pembelajaran di sekolah atau pondok lainnya.

Tingkat kepuasan santriwati baru terhadap media tersebut juga sangatlah tinggi, mereka menyatakan bahwa media tersebut sangat membantu mereka dalam mencapai pemahaman yang lebih dalam terhadap kemampuan bahasa Arab mereka, terkhusus kemampuan menulis Arab. Dengan ini media tersebut tidak hanya memenuhi ekspektasi akademis, tetapi juga memenuhi kebutuhan pembelajaran sehari-hari santriwati baru.

Dalam hasil observasi lapangan di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 memiliki peningkatan dalam kemampuan menulis Arab mereka setelah penggunaan media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah*. Mayoritas santriwati baru memiliki peningkatan kemampuan menulis Arab yang pesat, dan ada sebagian kecilnya yang kemampuan menulis Arabnya meningkat hanya sedikit dan kurang optimal. Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan menulis Arab mereka, salah satunya adalah kemauan dan kemampuan belajar santriwati baru itu sendiri.

Dari data-data yang telah terlampir diatas bahwa media *Durū sul- Lughoh al-‘Arabiyyah* dinilai sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru yang dapat dijabarkan sebagai berikut. Media *Durū sul- Lughoh al-‘Arabiyyah* telah memperluas pengetahuan frasa dan kosa kata Arab santriwati baru, meningkatkan pemahaman tata bahasa Arab, mengembangkan keterampilan menulis Arab dalam konteks yang mendidik dengan latihan soal dan latihan menulis kalimat sederhana, memberi pengenalan tentang jenis-jenis kalimat Arab, memberi pengenalan istilah-istilah dalam bahasa Arab, serta pengenalan nahwu sharf yang akan mengembangkan kemampuan menulis Arab santriwati baru.

Efektivitas media *Durū sul- Lughoh al-‘Arabiyyah* dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru juga dapat dilihat melalui hasil nilai tes akhir semester yang cukup memuaskan, serta adanya peningkatan pesat pada setiap individu santriwati baru.

Setelah dilakukan juga metode observasi lapangan dan wawancara langsung terhadap guru pendidik dan para santriwati baru, media *Durū sul- Lughoh al-‘Arabiyyah* menyampaikan bahwasanya media ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab mereka, bukan hanya itu media tersebut bermanfaat bagi kegiatan mereka sehari-hari seperti dalam percakapan atau mengikuti suatu kegiatan, membantu mereka dalam memahami pelajaran-pelajaran lainnya yang menggunakan bahasa Arab, serta dapat memberi banyak motivasi pada diri tiap santriwati baru yang salah satunya diharapkan akan memudahkan

jalannya sanriwati baru untuk menggapai ke jenjang pendidikan selanjutnya yang mereka inginkan.

Dari penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa para sanriwati baru dapat mengambil manfaat dan mengoptimalkan penggunaan media Durusul-Lughoh al- ‘Arabiyyah dalam meningkatkan kemampuan tulis mereka. Dapat disimpulkan juga bahwa kegiatan pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab sanriwati baru. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Durū sul-Lughoh al- ‘Arabiyyah memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap hasil belajar menulis Arab sanriwati baru 2024 Gontor Putri Kampus 6 Poso. Media tersebut berhasil membantu meningkatkan kemampuan menulis Arab dan menjadi sumber pembelajaran yang sangat dihargai oleh sanriwati baru.



BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian di Gontor Putri kampus 6 Poso dengan data yang diperolehnya dan menganalisa tentang Efektivitas Media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Santriwati Baru Gontor Putri Kampus 6 Poso Tahun Ajaran 2024 maka dapat kami ambil kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso. Penelitian ini menemukan bahwa intensitas penggunaan media tersebut berkorelasi dengan tingkat keberhasilan santriwati baru dalam pembelajaran bahasa Arab. Implementasi media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* dalam proses pembelajaran bahasa Arab juga sangat banyak dan baik, media tersebut bisa menjadi sumber informasi, inovasi dan juga sebagai motivasi dalam pembelajaran bahasa Arab bagi santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso. Perencanaan yang baik juga sangat berpengaruh dalam peningkatan kemampuan bahasa Arab santriwati baru, selain itu implementasi media tersebut juga memiliki kekurangan dan kelebihan dalam suatu proses pembelajaran. Dan pada tahapan terakhir proses pembelajaran harus dilakukan evaluasi yang akan mempengaruhi implementasi media tersebut pada kemampuan bahasa Arab santriwati baru.

Kemampuan menulis Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso. Penelitian ini menemukan bahwasanya santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 memiliki kemampuan menulis Arab yang berbeda-beda pada tiap individunya, pengalaman belajar Arab dan kemampuan pengambilan evaluasi santriwati baru akan sangat berpengaruh dalam peningkatan kemampuan menulis Arab mereka.

Efektivitas media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso. Penelitian ini menemukan bahwasanya media tersebut cukup efisien perannya dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru, bab dan sub bab yang ada di dalamnya sangat membantu para santriwati baru dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab mereka dalam hal ini mereka. Hasil efisiensinya dapat ditunjukkan dengan kenaikan nilai menulis Arab santriwati baru, dengan ini dapat disimpulkan bahwa media tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab santriwati baru Gontor Putri Kampus 6 Poso tahun ajaran 2024.

5.2. Implikasi

Berdasarkan uraian dari hasil kesimpulan penelitian tentang Efektivitas Media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Santriwati Baru Gontor Putri Kampus 6 Poso Tahun Ajaran 2024 terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

Media *Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah* karya Imam Zarkasyi mampu meningkatkan kemampuan bahasa Arab santriwati baru dengan menyajikan bab-bab yang telah tersusun rapi, meningkatkan pemahaman kosakata dan tata bahasa Arab dengan banyaknya penyajian mufrodat dan penggunaan bahasa Arab secara utuh,serta dapat meningkatkan motivasi belajar santriwati baru khususnya dalam pelajaran bahasa Arab.

Peningkatan kemampuan menulis Arab santriwati baru dapat menimbulkan peningkatan prestasi akademik, pemahaman materi yang lebih baik, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi, selainitu dengan meningkatnya kemampuan menulis Arab para santriwati baru akan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi, mampu mengembangkan keterampilan bahasa lainnya, dan mampu meningkatkan pengetahuan santriwati baru.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Tidak dipungkiri lagi, bahwa dalam setiap penelitian pasti ada kelemahan dan keterbatasannya, begitu juga dalam penelitian ini masih banyak pula kelemahan atau kekurangan dari peneliti yaitu sebagai berikut:

Subjektivitas dalam peneliti, di mana penelitian ini sangat tergantung pada interpretasi dari peneliti tentang arti tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan bias tetap ada, walaupun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dengan melakukan pengecekan data kembali kepada informan yang telah diteliti yaitu melalui proses triangulasi sumber dan metode.

Waktu penelitian yang terbatas, hal ini berbeda jika penelitian yang dilakukan lebih lama pasti hasilnya akan lebih baik, karena keterbatasan waktu tersebut, maka mempengaruhi kesempurnaan penelitian yang dilakukan.

5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari tesis ini, peneliti merasa perlu memberikan saransaran sebagai berikut:

1. Untuk guru pendidik

Senantiasa meningkatkan pengawsan dalam kegiatan pembelajaran serta mengadakan evaluasi berkala terhadap para santriwati. Evaluasi tersebut penting dan berguna bagi pengembangan kemampuan diri santriwati.

Lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dengan cara, meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas.

Lebih aktif dalam memberikan motivasi, tips, dan arahan kepada para santriwati baru terutama jika ada santriwati yang sering sulit fokus.

Membangun miliu atau suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga para santriwati baru tidak jenuh dan tertarik dengan materi pembelajaran.

2. Untuk santriwati baru

Diharapkan bersungguh-sungguh dalam belajar terutama bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah bahasa yang dipakai di banyak ibadah umat Muslim.

Memanfaatkan waktu dengan baik untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat agar dapat meningkatkan kualitas diri.

Menumbuhkan motivasi dalam diri, sehingga memiliki semangat belajar yang tinggi.

Menjadikan pembelajaran bahasa Arab sebagai pembelajaran yang bermakna dan dapat mengambil manfaat dari apa yang mereka pelajari.

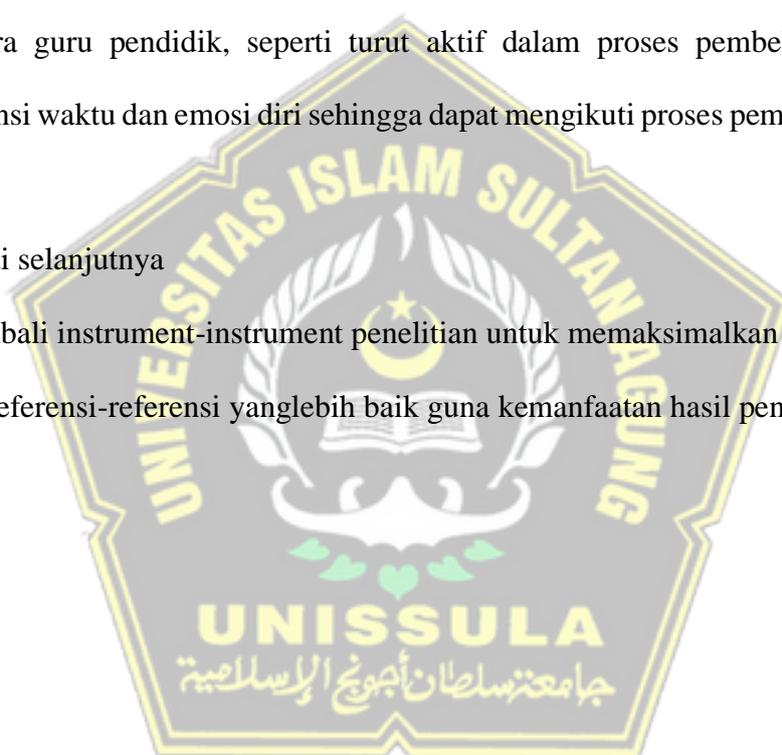
Menjadi santriwati yang aktif, kreatif, dan mampu mengembangkan kemampuan diri melalui arahan dari para guru pendidik, seperti turut aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Mengatur efisiensi waktu dan emosi diri sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Memeriksa kembali instrument-instrument penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian.

Menggunakan referensi-referensi yang lebih baik guna kemanfaatan hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alfarisi, Zaka. 2014. Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar 2007. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asrori, Imam. 2012. Strategi pembelajaran Bahasa Arab : teori dan praktik. Malang: MISSKAT.
- Didin, Fatihuddin dan Holisin, Iis. 2020. Kapita Selekta Metodologi Penelitian. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Effendi, A. Fuad. 2017. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: MISYKAT Malang.
- El Khuluqo, Ihsana. 2017. Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi NilaiNilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ernawati. 2016. Keefektifan Penggunaan Media Permainan Lu'bah pada ketrampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas IV SD Islam Al-Madina. Semarang.
- Gressilia, Hilda. Pengembangan Media MONORAB (Monopoli Arab) untuk keterampilan membaca bahasa Arab Siswa kelas VIII MTs.
- Hermawan, Acep. 2018. Pembelajaran Keterampilan Berbasis Arab dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif. Bandung:ALFABETA cv.
- Hikmawati. 2013. Pengembangan media ARCERY (Arabic Diary) untuk menunjang kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Brangsong. Kendal.
- Irawati, Retno. 2003. Mengenal sejarah Sastra Arab. Semarang: Egaaciptya.

- Kurniawan, dan Masjudin. 2018. Pengembangan Buku Ajar Microteaching Berbasis Praktik Untuk Kuliah Strategi Pembelajaran Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.
- Kuswardono, Singgih. 2013. Sociolinguistik Arab Kajian Sociolinguistik terhadap Bahasa Arab. Jakarta: Dapur Buku.
- Masrura Dian, Agung Setiyawan, dan Khairuddin Bangun. 2024. Pengkajian Pengembangan Bahasa Anak Dengan Pendekatan Teori Vygotsky dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Tarbiyah Islamiyah.
- Moleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muh, Fitrah dan Luthfiyyah. 2017. Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas Dan Studi Kasus. Sukabumi: CV. Jejak Publisher.
- Muradi, Ahmad. 2015. Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif komunikatif. Jakarta: Prenada Media Grub.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. 2016. Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Nuha, Ulin. 2012. Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nuha, Ulin. 2016. Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta : DIVA Press.
- Riatmaja, Dodi Setiawan. 2021. The Effect of Using Game Dynamics towards employee work Engagement an Empirical Study in Indonesia. Jurnal of Asian Finance, Economics and Business.
- Rosydi, Abdul Wahab. 2017. Media Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UIN Maliki Press.
- Sandu, Siyoto dan Sodik, Ali. 2015. Dasar Metode Penelitian. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudaryono. 2018. Metodologi Penelitian. Cetakan 1. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugrah, Nurfatimah. 2019. Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains, Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum.
- Sukmadianta, Nana Saodih. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Angkasa.
- Supriatna, Asy'ari, dan Zamroni. 2024. Implementasi Active Learning dalam Pembelajaran PAI. Purwakarta. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan.
- Suryani, Nunuk, dkk. 2018. Media Pembelajaran Inovatis dan Pengembangannya. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Ulya, Robiati Miftahul. 2015. Keefektifan penggunaan media Hamburger Mufrodat Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs NU. Demak.
- Zarkasyi, Imam dan Syabani, Imam. Durū sul-Lughoh al-‘Arabiyyah ala thoriqotil haditsah Juz awwal. Ponorogo: Trimurti Penerbit dan Percetakan.